PRINSIP AMANAH DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP PLUS NURUL WAFA KABUPATEN JEMBER DITINJAU DARI PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Ahmad Khoirul Sobri
NIM: 222105030059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PRINSIP AMANAH DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP PLUS NURUL WAFA KABUPATEN JEMBER DITINJAU DARI PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Ahmad Khoirul Sobri
NIM : 222105030059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PRINSIP AMANAH DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP PLUS NURUL WAFA KABUPATEN JEMBER DITINJAU DARI PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Ahmad Khoirul Sobri
NIM : 222105030059

Disetujui Pembimbing

Mutmainnah, S.E., M.E.
NIP. 199506302022032004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PRINSIP AMANAH DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP PLUS NURUL WAFA KABUPATEN JEMBER DITINJAU DARI PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 23 September 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Sofiah, M.E.	**Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM**
NIP.199105152019032005	NIP. 199112052023211022

Anggota :

1. **Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM.** ( )
2. **Mutmainnah, S.E., M.E.** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisā' (4): 58.).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisā' [4]: 58.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillāhirabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Ayah dan Ibu tercinta, dua alasan terbesar penulis untuk terus bertahan dan tidak menyerah. Setiap lembar dalam karya ini adalah buah dari doa yang kalian panjatkan diam-diam di sepertiga malam, dari peluh yang kalian teteskan tanpa pernah mengeluh, dan dari kasih sayang yang selalu ada meski penulis tidak selalu bisa membalasnya dengan sempurna. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu terbuka, dan cinta yang tidak pernah bersyarat..
2. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa dalam setiap langkah penulis.
3. Kepada ibu dosen pembimbing Ibu Mutmainnah, SE, ME yang dengan sabar telah membimbing, memberikan arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Para guru dan seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta dukungan selama masa perkuliahan.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri, Ahmad Khoirul Sobri. Terima kasih karena telah bertahan. Terima kasih karena tidak memilih berhenti saat langkah terasa berat dan pikiran mulai bising. Terima kasih telah belajar dari setiap kesalahan revisi, tetap bangun meski lelah, dan berhasil membuktikan bahwa kamu lebih kuat dari tantangan yang ada di hadapanmu. *You did it!*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Penyusunan skripsi ini bukanlah akhir dari perjalanan dalam menuntut ilmu, melainkan menjadi langkah awal bagi penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Mutmainnah, SE, ME. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas yang membantu penulis dalam memperoleh referensi penelitian.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari karunia Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penelitian. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi tambahan wawasan bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara/i kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 13 Mei 2025

Ahmad Khoirul Sobri
NIM : 222105030059

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Ahmad Khoirul Sobri , 2026: *Prinsip Amanah dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember ditinjau dari Perspektif Akuntansi Syariah.*

Kata kunci: Amanah, Transparansi, Pengelolaan Keuangan, Akuntansi Syariah, Lembaga Pendidikan Islam.

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengelola berbagai sumber dana pendidikan, seperti dana Bantuan Operasional Sekolah dan sumber dana lainnya guna menunjang kegiatan pendidikan. Pengelolaan keuangan dalam lembaga pendidikan memerlukan sistem yang baik agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, serta sesuai dengan nilai-nilai Islam, khususnya prinsip amanah dan transparansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember?, 2) Bagaimana penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa berdasarkan standar akuntansi syariah. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis transparansi pengelolaan keuangan sekolah di SMP Plus Nurul Wafa ditinjau dari prinsip keterbukaan dalam akuntansi syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bendahara, serta guru yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan sekolah.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan tercermin pada penyusunan RAPBS yang dilakukan secara bertanggung jawab, penggunaan dana yang sesuai dengan peruntukannya, pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara rutin, serta pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait. 2) Penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan diwujudkan melalui keterbukaan dalam proses perencanaan keuangan, pencatatan transaksi yang jelas dan dapat ditelusuri, penyusunan laporan keuangan secara berkala, serta penyampaian informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi istilah 7

1. Prinsip Amanah 7

2. Transparansi 8

3. Pengelolaan Keuangan 9

4. Akuntansi Syariah 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**

BAB III METODE PENELITIAN **42**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45
B. Lokasi Penelitian 46
C. Subyek Penelitian 47
D. Teknik Pengumpulan Data 48
a. Observasi 48
b. Wawancara 49
c. Dokumentasi 50
E. Analisis Data 50
a. Pengumpulan Data 51
b. Reduksi Data 52
c. Penyajian Data 52
d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 53
F. Keabsahan Data 53
G. Tahap – Tahap Penelitian 54
a. Tahap pra-lapangan 55
b. Tahapan Pekerjaan Lapangan 56
c. Tahap Analisis Data 58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 59
B. Penyajian Data dan Analisis 61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Penerapan Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Keuangan SMP Plus Nurul Wafa Tamansari-Mumbulsari Kab. Jember 61

2. Transparansi Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Prinsip Keterbukaan dalam Akuntansi Syariah 79

C. Pembahasan Temuan 87

1. Penerapan Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Keuangan 87

2. Penerapan Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan 89

BAB V PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 94

DOKUMENTASI PENELITIAN 102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu..... 22

Tabel 2. 1 Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah..... 69

Tabel 3. 1 Buku Kas Umun Bos..... 71

Tabel 4. 1 Laporan Realisasi Keuangan Smp Plus Nurul Wafa Tahun 2025..... 77

Tabel 5. 1 Penelitian Penerapan Prinsip Amanah Dan Transparansi Smp Plus Nurul Wafa..... 86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Keramgka Konseptual 43

Gambar 4. 2 Tahapan Penelitian 55

Gambar 4. 3 Alur Penerapan Prinsip Amanah Dalam Pengeloaan Keuangan 64

Gambar 4. 4 Sebaran Alokasi Dana Bantuan Operasional Satuantabel 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang penting dalam kegiatan sekolah karena dapat mendukung terlaksananya berbagai kebutuhan dan program pendidikan. Hal tersebut berkaitan dengan kelancaran kegiatan operasional, efektivitas pelaksanaan program pendidikan, serta kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap lembaga. Dalam lembaga pendidikan Islam, Pengelolaan keuangan bukan sekedar menuntut perhatian pada aspek administratif, tetapi juga harus memperhitungkan nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip syariah. Nilai tersebut antara lain kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan keterbukaan dalam setiap proses pengelolaan dana. Oleh sebab itu, prinsip amanah dan transparansi menjadi bagian penting dalam memastikan agar dana Pendidikan diterapkan secara tepat, efisien, serta mampu memberikan pertanggungjawaban yang jelas kepada pihak yang berkepentingan.

Dalam ajaran Islam, amanah berkaitan erat dengan kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang. Setiap individu yang memperoleh suatu kepercayaan dituntut untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut dengan jujur dan penuh integritas. Pertanggungjawaban atas amanah bukan sebatas tanggung jawab kepada sesama manusia, melainkan juga menjadi bagian dari tanggung jawab kepada Allah SWT. Al-Qur'an memberikan penegasan mengenai kewajiban menyampaikan amanah kepada

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pihak yang memang memiliki hak, serta menjalankannya dengan tetap mengedepankan keadilan.[2] Berdasarkan hal tersebut, dalam konteks pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam, amanah menjadi prinsip etis yang mengharuskan pengelola keuangan untuk menggunakan dana sesuai dengan peruntukannya, menghindari segala bentuk penyalahgunaan, serta menyusun laporan keuangan secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain amanah, transparansi merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Transparansi berkaitan dengan adanya keterbukaan informasi mengenai kegiatan yang mencakup perencanaan, penggunaan, sampai dengan pelaporan dana. Informasi terkait keuangan yang disampaikan secara transparan yang dapat membantu pihak-pihak berkepentingan dalam memahami penggunaan dana sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga. Dalam perspektif akuntansi syariah, keterbukaan informasi juga harus disertai dengan penyampaian data yang jujur, jelas, dan dapat dipahami.[3]. Dengan hal tersebut , transparansi bukan sekadar menjadi sarana bagi pihak lain untuk melakukan pengawasan, tetapi juga menunjukkan bentuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana kepada masyarakat.

SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember merupakan menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengelola pembiayaan pendidikan yang berasal dari berbagai sumber

[2] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisā' (4): 58.

[3] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2018),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dana, seperti Dana Bantuan Operasional Sekolah, kontribusi atau partisipasi wali murid, serta dukungan dari yayasan yang menaungi lembaga tersebut. Keberagaman sumber dana tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan keuangan yang tertib, sistematis, serta dilaksanakan secara profesional sehingga dana yang tersedia dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan. Dalam konteks akuntansi syariah, pengelolaan dana pendidikan di lembaga pendidikan Islam seharusnya dilakukan secara terbuka, jujur, dan sesuai dengan ketentuan syariah agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara optimal bagi kemaslahatan pendidikan serta pengembangan kualitas peserta didik.

Prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat tercermin melalui kesesuaian antara perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, serta penyusunan laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada yayasan, pemerintah, dan masyarakat. Amanah tidak hanya dimaknai sebagai kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan kepada pihak sekolah, melainkan juga menjadi bentuk tanggung jawab moral dan spiritual yang harus dijaga oleh pihak yang mengelola keuangan dalam menjalankan tugasnya. Sementara itu, transparansi berperan sebagai mekanisme pengendalian yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan, seperti yayasan, guru, wali murid, dan pemerintah, memperoleh akses informasi mengenai pengelolaan keuangan sekolah secara jelas, terbuka, serta mudah dipahami. Prinsip tersebut selaras dengan konsep akuntansi syariah yang mengedepankan pencatatan serta pelaporan keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara transparan, jujur, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.[4]

Meskipun demikian, pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan dalam pelaksanaannya masih mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang ditemukan antara lain berkaitan dengan keterbatasan tenaga atau sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang keuangan, semakin besarnya tuntutan terhadap keterbukaan informasi, serta kebutuhan terhadap sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih teratur dan akurat. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan amanah dan transparansi masih perlu diperbaiki dan dikembangkan sehingga pengelolaan keuangan sekolah dapat berlangsung secara optimal serta tetap selaras dengan nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab yang termuat dalam prinsip akuntansi syariah..

Melihat penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan untuk memahami secara lebih jauh mengenai penerapan n prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa, Kabupaten Jember, melalui sudut pandang akuntansi syariah. Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh gambaran yang selaras dengan temuan yang ditemukan di lapangan mengenai praktik pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan Islam. Di samping itu, penelitian ini menjadi tambahan refrensi serta pemahaman yang luas tentang kajian akuntansi syariah, terutama dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Selanjutnya, Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pertimbangan dalam upaya melakukan perbaikan dan peningkatan tata kelola

[4] Nur Ika Mauliyah, *Akuntansi Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keuangan sekolah agar lebih profesional, akuntabel, dan transparan, tanpa mengesampingkan keberlanjutan yang berpedoman pada nilai-nilai syariah serta tuntutan pertanggungjawaban kepada publik.

B. Fokus penelitian

Mengacu pada penjelasan mengenai konteks penelitian di atas, fokus penelitian yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip amanah pada pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa berdasarkan standar akuntansi syariah.
2. Bagaimana transparansi pengelolaan keuangan sekolah, Berdasarkan dengan prinsip keterbukaan dalam akuntansi syariah.

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dijelaskan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa berdasarkan standar akuntansi syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis transparansi pengelolaan keuangan sekolah di SMP Plus Nurul Wafa ditinjau dari prinsip keterbukaan dalam akuntansi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah uraian tentang manfaat yang diharapkan akan muncul setelah penelitian ini selesai dilaksanakan. Manfaat tersebut dapat mencakup manfaat teoretis maupun praktis, yang ditujukan, antara lain,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepada peneliti, lembaga atau instansi yang berkepentingan, serta masyarakat pada umumnya. Berdasarkan fokus penelitian, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian akuntansi syariah, khususnya mengenai penerapan prinsip amanah dan transparansi pada pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan Islam. Temuan penelitian ini berpotensi memperkuat pemahaman bahwa prinsip-prinsip syariah tidak hanya berlaku bagi entitas bisnis, melainkan juga relevan dan penting bagi lembaga pendidikan. Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan bacaan dan referensi akademik pada bidang akuntansi syariah dan manajemen keuangan pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Manfaat Praktis:

Dalam penerapannya, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk mengevaluasi serta menyusun langkah perbaikan bagi SMP Plus Nurul Wafa, dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip syariah. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan membantu sekolah dalam penyempurnaan sistem pelaporan keuangan, prosedur penggunaan dana, serta mekanisme pertanggungjawaban, sehingga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan wali murid terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Definisi istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap makna setiap istilah yang digunakan, sehingga dapat mencegah perbedaan penafsiran dan sekaligus menyelaraskan pemahaman sesuai dengan konteks penelitian. Adapun beberapa istilah yang dipakai dan perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Amanah

Prinsip amanah merupakan nilai fundamental dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam menjaga serta mengelola setiap hal yang dipercayakan kepada seseorang. Dalam konteks pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam, amanah berarti menggunakan dana sesuai peruntukan, menghindari penyalahgunaan, serta menjaga kepercayaan pihak yang memberikan dana seperti wali murid, yayasan, dan pemerintah. [5]

Prinsip amanah dalam penelitian ini dipahami sebagai landasan etis dan normatif yang menjadi acuan pada seluruh proses pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, sampai pada tahap pelaporan. Amanah tidak hanya dimaknai sebagai kepercayaan yang diberikan oleh pemangku kepentingan, melainkan juga menjadi bentuk tanggung jawab moral dan

[5] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996). 489–492.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

spiritual yang harus dijaga oleh pengelola keuangan sekolah. Oleh karena itu, penerapan prinsip amanah tercermin dalam kesesuaian antara perencanaan anggaran dan realisasi penggunaan dana, keterbukaan dalam penyampaian informasi keuangan, serta kesediaan pihak sekolah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara jujur dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah.[6]

2. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi terkait perencanaan, penggunaan, dan pelaporan keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi dalam sekolah mencakup penyediaan laporan keuangan, keterbukaan informasi mengenai penggunaan anggaran, serta kemudahan akses terhadap informasi yang diperlukan oleh pihak terkait dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar akuntansi syariah.[7] Dalam penelitian ini, prinsip transparansi dipahami sebagai mekanisme pengelolaan keuangan yang menekankan kejelasan informasi, kemudahan akses, serta ketepatan penyampaian laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transparansi tidak hanya menjadi sarana untuk mengawasi administrasi keuangan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dan sosial dalam mengelola serta mempertanggungjawabkan dana yang dipercayakan. Oleh karena itu, penerapan prinsip transparansi tercermin dalam keterbukaan perencanaan

[6] Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 112–114.
[7] Abdul Halim, *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018),. 112–114.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

anggaran, kejelasan realisasi penggunaan dana, serta penyampaian laporan keuangan yang sistematis, tepat waktu, dan dapat diverifikasi, sehingga mampu membangun kepercayaan serta mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah.[8]

3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan yang dilakukan secara sistematis dengan menerapkan sistem akuntansi yang baik, sehingga mampu meningkatkan efisiensi penggunaan dana, akurasi informasi keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan organisasi. Pengelolaan keuangan yang terstruktur dan berbasis informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan terwujudnya akuntabilitas lembaga[9]. Pada lembaga pendidikan Islam, pengelolaan keuangan harus dilaksanakan dengan baik sesuai standar, efisien, dan mengikuti prinsip syariah agar tercipta pengelolaan yang amanah dan transparan.[10]

[8] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2018), 34–36.

[9] Diana Fajriah Kusuma, Umi Nurjanah, dan Agung Parmono, "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Drs. Suwarno, MM., Ak., CA Jember," *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1, No. 2 (Februari 2025): 59–62, E-ISSN 3088-988X, https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.19

[10] Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010),.56–58.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, kejujuran, amanah, dan keterbukaan. Akuntansi syariah menekankan pelaporan yang bebas dari unsur riba, gharar, dan kecurangan, serta bertujuan mencapai keberkahan (barakah) dalam pengelolaan keuangan.[11]

Akuntansi syariah dapat dipandang sebagai suatu kerangka normatif sekaligus teknis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan keuangan sekolah sudah menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam. Penerapannya tidak terbatas pada kegiatan pencatatan transaksi keuangan, sekaligus menunjukkan adanya tanggung jawab dalam aspek moral, sosial, dan spiritual. kepada Allah SWT serta kepada para pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam, penerapan akuntansi syariah dapat diwujudkan melalui pencatatan transaksi secara jujur dan tepat, penyajian laporan keuangan yang terbuka serta dapat diverifikasi, dan pemanfaatan dana pendidikan secara adil sesuai dengan tujuan dan kemaslahatan pendidikan.[12].

[11] Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). 45–47.

[12] Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2019),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibuat untuk memberikan pandangan agar pembaca dapat memahami susunan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Penyusunan sistematika ini juga bertujuan sehingga pembaca lebih mudah memahami isi skripsi dengan lebih terarah dan tertata. Adapun uraian sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I menjelaskan alasan dan kondisi yang menjadi dasar pentingnya pengelolaan keuangan dalam lembaga pendidikan Islam yang berpedoman pada prinsip amanah dan transparansi. Pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta susunan penulisan skripsi untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian secara keseluruhan terhadap keseluruhan pembahasan penelitian.

Bab II membahas dasar teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, mencakup konsep pengelolaan keuangan, prinsip amanah dan transparansi dalam perspektif Islam, serta konsep akuntansi syariah. Pada bab ini pula diuraikan sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, serta kerangka pemikiran yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Bab III menjelaskan mekanisme penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasannya mencakup bagian ini menjelaskan pendekatan yang digunakan, lokasi dan pihak yang menjadi sumber penelitian, objek yang dikaji, proses pengumpulan informasi melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara, observasi, dan dokumentasi, hingga tahapan pengolahan serta analisis data untuk mengolah sekaligus menginterpretasikan data penelitian.

Bab IV memaparkan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data di lapangan. Uraian dimulai dengan gambaran umum lokasi penelitian, kemudian berlanjut pada penjelasan mengenai pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember, yang mencakup perencanaan keuangan melalui RAPBS, penggunaan dana, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Bab ini juga mengkaji penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan berdasarkan perspektif akuntansi syariah, beserta berbagai kendala yang dijumpai dalam pelaksanaannya.

Bab V berisi kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian yang sudah dilaksanakan serta pembahasan yang telah diuraikan. Di samping itu, bab ini memuat sejumlah saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini disajikan sejumlah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan utama dalam penelitian ini. Pemilihan penelitian tersebut didasarkan pada kesesuaian topik, pendekatan metodologis, serta temuan yang dihasilkan, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan pembanding dan penguat dalam menyempurnakan hasil penelitian.

a. Penelitian yang dilakukan oleh MF Hidayatullah dan Ayu Firnanda. pada tahun 2025 dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo,". Penelitian tersebut mengkaji pelaksanaan akad *mudharabah* pada produk TABAH yang ditawarkan oleh KSPPS BMT NU Cabang Silo. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sekaligus mengkaji akad mudharabah diterapkan dalam pengelolaan dana tabungan nasabah berdasarkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Penelitian tersebut menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui yang berasal dari penelaahan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa produk TABAH menerapkan akad mudharabah mutlaqah, di mana nasabah berkedudukan sebagai shahibul maal dan pihak BMT sebagai mudharib. Besarnya bagian keuntungan masing-masing pihak ditentukan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berdasarkan kesepakatan nisbah yang telah dibuat sejak awal. Penelitian tersebut juga memperlihatkan bahwa pelaksanaan akad mudharabah telah selaras dengan rukun serta prinsip syariah, sekaligus menampilkan nilai amanah, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap nilai-nilai syariah, khususnya amanah, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Penelitian Hidayatullah dan Firnanda menitikberatkan pada lembaga keuangan mikro syariah, sedangkan penelitian ini membahas pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memperluas kajian terdahulu melalui pembahasan penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan perspektif akuntansi syariah.[13]

b. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Laksono dkk. 2025 dengan judul "*Optimizing Financial Management: A Priority in Improving Efficiency and Transparency in High School*" menekankan pentingnya optimalisasi pengelolaan keuangan sekolah sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi penggunaan dana pendidikan. Penelitian ini menegaskan bahwa anggaran pendidikan harus dikelola secara tepat sasaran dan tidak bersifat pemborosan. Selain itu, penelitian ini memberikan perhatian khusus pada aspek efisiensi anggaran dalam

[13] MF Hidayatullah dan Ayu Firnanda, "Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 2, No. 3 (2025): 744–748.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses perencanaan dan evaluasi keuangan sekolah sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif dan transparan.[14]

c. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Adzkia, Friska Anastasya, Nur Syahda Awalliyah, dan Hesti Kusumaningrum 2024 dalam artikel berjudul "Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana" Penelitian tersebut membahas praktik pengelolaan keuangan sekolah dengan menempatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai aspek utama. Penelitian tersebut menerapkan Penelitian tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengambil studi kasus sebagai metode penelitian yang dilakukan pada beberapa sekolah yang telah mengelola keuangannya dengan mengutamakan keterbukaan dan pertanggungjawaban. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa transparansi diwujudkan melalui kejelasan informasi akses terhadap informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan, termasuk orang tua peserta didik dan masyarakat. Penyampaian informasi secara terbuka tersebut dapat membangun kepercayaan masyarakat sekaligus membuka ruang bagi mereka untuk turut mengawasi pengelolaan dana sekolah. Adapun penerapan akuntabilitas dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan yang jelas, pelaksanaan pemeriksaan baik secara internal maupun eksternal, serta melibatkan komite sekolah dalam proses

[14] Arief Laksono, Sovia Mas Ayu, Putri Permata Sari, Bima Fandi Asy'arie, dan Balya Ziaulhaq Achmadin, "Optimizing Financial Management: A Priority in Improving Efficiency and Transparency in High School," *Arrosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2 (2025). 176–189

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas tidak semata-mata merupakan tuntutan administratif, tetapi menjadi bagian penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien. Penerapan kedua prinsip tersebut dapat membantu meminimalkan potensi penyalahgunaan dana sekaligus mendukung peningkatan mutu pelayanan pendidikan. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji transparansi dan pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan. Sementara itu, perbedaannya terletak pada perspektif yang digunakan. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan sekolah, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji pengelolaan keuangan melalui perspektif akuntansi syariah dengan fokus pada penerapan prinsip amanah dan transparansi. .[15]

d. Penelitian yang dilakukan oleh Suhardi dkk. 2024 dengan judul "Pengelolaan Keuangan Sekolah di RA Riyadhul Jannah: Transparansi dan Akuntabilitas" mengkaji praktik pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam. Penelitian ini menjadikan RA Riyadhul Jannah sebagai objek kajian dengan fokus pada implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas pada

[15] Rahma Adzkia, Friska Anastasya, Nur Syahda Awalliyah, dan Hesti Kusumaningrum, "Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana," *Al-Gafari: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (Desember 2024), hlm. 278–289, https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengelolaan keuangan sekolah. Meskipun memiliki kesamaan dalam mengkaji tata kelola keuangan lembaga pendidikan, Hal yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah objek penelitian yang berfokus pada jenjang RA/TK Islam, bukan pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah.[16]

e. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanto S. Suharsono dkk. pada tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah untuk Mewujudkan Transparansi Laporan Keuangan". Penelitian tersebut membahas penerapan sistem manajemen keuangan dalam proses perencanaan, penggunaan, pengelolaan, hingga pelaporan dana pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, dan tenaga administrasi, kemudian dilengkapi dengan observasi terhadap kegiatan pengelolaan keuangan serta dokumentasi berupa laporan dan arsip administrasi sekolah. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penerapan sistem manajemen keuangan di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem manajemen keuangan, terutama yang telah memanfaatkan teknologi digital, memberikan pengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas. Sistem digital membantu proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat dan teratur, sekaligus mengurangi

[16] Suhardi, Frida Aulia, Salma Fadiahusna, Intan Nuraeni, dan Siti Munjida, "Pengelolaan Keuangan Sekolah di RA Riyadhul Jannah: Transparansi dan Akuntabilitas," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2 (2024). 32208–32216.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemungkinan kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem tersebut membantu pihak sekolah menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak, seperti komite sekolah, orang tua siswa, dan pemerintah. Dengan adanya keterbukaan informasi yang didukung sistem digital, pengelolaan keuangan sekolah dinilai lebih mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai pengelolaan keuangan sekolah dan transparansi laporan keuangan. Perbedaannya, penelitian Suharsono dkk. lebih menekankan penggunaan sistem manajemen keuangan, khususnya sistem digital, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip amanah dan transparansi berdasarkan perspektif akuntansi syariah.[17]

f. Penelitian yang dilakukan oleh Nursan Safitri dkk. pada tahun 2023 dengan judul "Akuntabilitas Keuangan Sekolah sebagai Upaya Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo" Penelitian tersebut membahas akuntabilitas keuangan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan transparansi pengelolaan dana pendidikan. Objek kajiannya berfokus pada dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta mekanisme pelaporan keuangan formal yang diterapkan oleh sekolah. Penelitian

[17] Riyanto Setiawan Suharsono, Asroful Abidin, Moh. Halim, dan Mohammad Thamrin, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah untuk Mewujudkan Transparansi Laporan Keuangan: Solusi Menuju Efisiensi dan Akuntabilitas Publik di MA Muhammadiyah 1 Andongsari Ambulu," *Jurnal Pengabdian Masyarakat MANAGE*, Vol. 6, No. 2 (Agustus 2025), hlm. 111–122, P-ISSN: 2721-6608, E-ISSN: 2797-8451.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informasi diperoleh dari kepala sekolah, bendahara, dan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan keuangan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas keuangan berperan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan. Penyajian laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan keterbukaan informasi kepada para pihak yang berkepentingan, terutama pemerintah dan yayasan. Meskipun demikian, penelitian tersebut menemukan bahwa pengelolaan keuangan masih lebih berfokus pada dana Bantuan Operasional Sekolah dan pemenuhan kebutuhan pelaporan secara formal. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan pemangku kepentingan lainnya, seperti orang tua siswa dan masyarakat, belum terlaksana secara optimal. Perbedaannya, penelitian Safitri dkk. lebih menitikberatkan pada akuntabilitas dana BOS dan pelaporan formal, sedangkan penelitian ini mengkaji pengelolaan keuangan sekolah secara lebih luas melalui prinsip amanah dan transparansi dalam perspektif akuntansi syariah.[18]

g. Penelitian oleh Hasrullah Asrul dkk. 2023 dengan judul "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada

[18] Nursan Safitri, Muhammad Alwi, dan Albar, "Akuntabilitas Keuangan Sekolah sebagai Upaya Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo," *Jurnal E-Bussiness*, Vol. 5, No. 1 (2025), hlm. 89, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, ISSN 2807-6354

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna" membahas penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan, khususnya dana BOS. Penelitian ini menelaah tahapan pengelolaan dana sekolah yang meliputi perencanaan, penggunaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan dengan menitikberatkan pada konteks madrasah serta kelengkapan dokumentasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana.[19]

h. Penelitian yang dilakukan oleh Hasnida dan Rini Astuti 2023 dengan judul "Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan" Penelitian tersebut membahas pengelolaan keuangan sekolah yang diarahkan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini menelaah pemanfaatan berbagai sumber dana sekolah, seperti Bantuan Operasional Sekolah, iuran, bantuan pemerintah, dan sumbangan, dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Fokus penelitian diarahkan pada keterkaitan antara pengelolaan keuangan sekolah dan upaya peningkatan sarana prasarana sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan.[20]

i. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Nurul Setianingrum 2023 dengan judul " implementasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional

[19] Hasrullah, Dara Ayu Nianty, dan Yuli Permatasari, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna," *MANUVER: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2023). 76–83.

[20] Hasnida dan Rini Astuti, "Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan," *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2024),. 359–370, e-ISSN 2807-386X

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Jember dengan studi kasus pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember". Penelitian tersebut menerapkan penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informasi yang dibutuhkan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Berdasarkan dari data yang diperoleh selama penelitian, diketahui bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi pemerintah dan prinsip manajemen anggaran, termasuk transparansi dan akuntabilitas, serta didukung oleh program RKAS untuk mempermudah pengawasan. Selain itu, upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui kegiatan pendampingan seperti seminar dan workshop bagi pengelola Dana BOS. Berdasarkan hasil yang diperoleh, pengelolaan Dana BOS yang dilakukan dengan baik berkontribusi positif terhadap kelancaran operasional pendidikan dan kepuasan masyarakat, namun belum secara spesifik mengkaji aspek akuntabilitas dan transparansi pada level satuan pendidikan secara mendalam [21]

j. Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Zusratul Maslufi dkk. 2022 dengan judul "Pengaruh Transparansi dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah" Penelitian tersebut membahas hubungan antara penerapan pengelolaan keuangan yang terbuka dan bertanggung jawab dengan

[21] Fauzan dan Nurul Setianingrum, *Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kabupaten Jember*, dalam **Jurnal Pendidikan dan Manajemen**, 2023. 59–62.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tingkat penggunaan anggaran yang efektif pada pendidikan. Jika sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengolahan dan analisis data secara statistik. Penelitian tersebut berfokus pada analisis hubungan antara transparansi dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan dengan efektivitas pemanfaatan anggaran sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi serta akuntabilitas keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasannya, yaitu pentingnya transparansi dan akuntabilitas sebagai elemen kunci dalam pengelolaan keuangan sekolah. Perbedaan antara kedua penelitian tersebut terdapat pada metode yang digunakan dalam penelitian.. Lulu Zusratul Maslufi dan timnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif akuntansi syariah.[22]

Tabel
1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama,Tahun,Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	MF Hidayatullah dan Ayu Firnanda., 2025. "Implementasi	persamaan dengan penelitian sebelumnya pada aspek	persamaan dengan penelitian sebelumnya pada aspek penggunaan

[22] Lulu Zusratul Maslufi, Andriani Maryam, dan Maria Florentina Seno, "Pengaruh Transparansi dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 10, No. 2 (Juni 2025), Universitas Surya Darma, p-ISSN 2460-7045, e-ISSN 2654-4628.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo,"	penggunaan perspektif keuangan syariah serta penekanan pada prinsip amanah, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana lembaga.	perspektif keuangan syariah serta penekanan pada prinsip amanah, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana lembaga.
2.	Arief Laksono dkk. 2025. Optimizing Financial Management: A Priority in Improving Efficiency and Transparency in High School.	Sama-sama memfokuskan bahwa dana pendidikan harus digunakan secara tepat sasaran dan tidak boros.	Menekankan efisiensi anggaran dalam perencanaan dan evaluasi.
3.	Suhardi dkk. 2024. Pengelolaan Keuangan Sekolah di RA Riyadhul Jannah: Transparansi dan Akuntabilitas	Semua penelitian menjadikan sekolah atau madrasah (RA, MI, SD, SMP, SMA, MA) sebagai objek studi pengelolaan keuangan.	Objek penelitian adalah RA/TK Islam**,** bukan sekolah dasar/menengah.
4.	Riyanto S. Suharsono dkk. 2024. Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah untuk Mewujudkan Transparansi Laporan Keuangan.	Sama-sama membahas cara sekolah mengatur, menggunakan, dan melaporkan dana pendidikan.	Menyoroti implementasi sistem digital untuk meningkatkan transparansi.
5.	Rahma Adzkia dkk. 2023. Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana	Semua penelitian menyatakan bahwa pertanggungjawaban dana melalui laporan keuangan dan dokumentasi formal menjadi elemen utama tata kelola keuangan	Fokus pada keterlibatan stakeholder seperti komite & orang tua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		sekolah.	
6.	Nursan Safitri dkk. 2023. Akuntabilitas Keuangan Sekolah sebagai Upaya Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo.	Seluruh penelitian memiliki tujuan sama: meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan tata kelola keuangan di lembaga pendidikan.	Fokus hanya pada BOS dan mekanisme pelaporan formal.
7.	Hasrullah Asrul dkk. 2023. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna.	Setiap penelitian membahas bagaimana dana sekolah (BOS, sumbangan, iuran, bantuan pemerintah) direncanakan, digunakan, dicatat, dan dilaporkan.	Fokus pada madrasah dan dokumentasi keuangan.
8.	Hasnida & Rini Astuti 2023. Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan.	Sama-sama meneliti bagaimana dana sekolah (BOS, iuran, bantuan pemerintah, sumbangan) digunakan untuk mendukung kebutuhan pendidikan.	Fokus pada hubungan keuangan dengan pengembangan sarpras**.**
9.	Fauzan dan Nurul Setianingrum . 2023. implementasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Jember dengan studi kasus pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	Keduanya sama-sama meneliti pengelolaan keuangan pendidikan**,** khususnya yang berkaitan dengan Dana Bantuan Operasional Sekolah **.**	Penelitian terdahulu meninjau pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dari sisi kepatuhan regulasi dan manajemen pendidikan**,** sedangkan penelitian Anda mengkaji pengelolaan keuangan dari perspektif akuntansi syariah**,** khususnya prinsip amanah dan transparansi**.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10.	Lulu Zusratul Maslufi dkk. 2022. Pengaruh Transparansi dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah.	Semua penelitian menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif untuk menganalisis tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.	Menggunakan pendekatan kuantitatif, berbeda dari mayoritas penelitian lain yang kualitatif.

Sumber: *Data penelitian terdahulu yang telah diolah peneliti tahun 2025*

Hasil penelusuran terhadap penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam fokus dan objek yang diteliti. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pembahasannya pada pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan secara umum atau pada lembaga keuangan syariah, serta belum secara khusus membahas penerapan nilai amanah dan transparansi dalam proses pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam dengan menggunakan perspektif akuntansi syariah. Fokus tersebut menjadi pembeda penelitian ini karena objek yang dipilih adalah lembaga pendidikan Islam, yaitu SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember. Peneliti tertarik untuk mengetahui secara langsung penerapan nilai amanah dan transparansi dalam proses pengelolaan keuangan di lembaga tersebut, mengingat kedua prinsip tersebut merupakan nilai fundamental dalam akuntansi syariah dan sangat penting dalam menjaga akuntabilitas serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian mengenai pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember khususnya yang ditinjau dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perspektif akuntansi syariah belum banyak dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian akuntansi syariah, khususnya terkait penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam.

B. Kajian Teori

a. Prinsip Amanah

1) Definisi Amanah

Amanah dalam ajaran Islam dipahami sebagai suatu bentuk kepercayaan sekaligus tanggung jawab moral yang harus dijalankan oleh seseorang dengan menjunjung tinggi kejujuran dan integritas.[23] Dari sisi etimologi, istilah amanah dalam bahasa Arab, istilah ini diartikan sebagai kepercayaan atau sesuatu yang dititipkan. Makna tersebut menunjukkan adanya kewajiban bagi setiap individu untuk memelihara, mengelola, dan mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun sebagai bagian dari kewajiban dan tanggung jawab di hadapan Allah SWT. Dalam konteks akuntansi dan pengelolaan keuangan, amanah dimaknai sebagai kewajiban bagi setiap pengelola dana atau sumber daya untuk menjalankan tugasnya

[23] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisā' (4): 58.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara jujur, akuntabel, dan transparan,[24] serta menghindari segala bentuk penyalahgunaan kepercayaan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu.

Dalam perspektif filosofis, amanah tidak sebatas dimaknai sebagai nilai moral, melainkan turut menjadi pedoman moral bagi seseorang dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan administrasi. Nilai amanah memiliki keterkaitan erat dengan praktik akuntansi yang berpedoman pada ajaran Islam. Penerapan prinsip tersebut mengharuskan setiap kegiatan pencatatan, penyusunan laporan, maupun pemanfaatan dana dilaksanakan secara jujur, tepat, dan transparan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Di samping pertanggungjawaban kepada manusia, pelaksanaan amanah juga merupakan bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT sebagai pihak yang memberikan amanah.

Dalam literatur akuntansi syariah, amanah sering dijelaskan sebagai landasan utama yang membedakan praktik akuntansi Islam dari praktik akuntansi konvensional[25]. Hal ini karena akuntansi syariah tidak hanya menekankan aspek teknis pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga menempatkan amanah sebagai dasar etika profesional yang mengarahkan perilaku para pelaku ekonomi untuk senantiasa menjaga kepercayaan yang diberikan.

[24] Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2019)

[25] Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian, dalam akuntansi syariah tujuan moral dan spiritual dipandang sama pentingnya dengan tujuan akuntabilitas administratif dalam pengelolaan keuangan.

2) Prinsip Amanah

Dalam ajaran Islam, amanah menjadi nilai penting yang mengajarkan seseorang untuk menjaga dan melaksanakan kepercayaan yang diberikan kepadanya dengan penuh tanggung jawab. Jika diterapkan dalam pengelolaan keuangan sekolah, amanah tidak hanya berkaitan dengan penggunaan dana sesuai kebutuhan dan rencana yang telah ditentukan. Penerapannya juga dapat dilihat dari kejujuran, integritas, serta kesungguhan pengelola dalam menjaga dan menggunakan dana sekolah. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan yang berlandaskan amanah diharapkan dapat mencegah penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa dana yang tersedia benar-benar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan serta mendukung proses pembelajaran.

Dalam ajaran Islam, amanah dianggap sebagai salah satu. karakter penting yang perlu dimiliki setiap orang, terutama mereka yang diberikan tanggung jawab kepada masyarakat. Penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan sekolah menuntut agar pengelolaan keuangan yang dimulai dari tahap perencanaan, penggunaan dana, sampai penyusunan laporan harus dilakukan dengan cara yang tertib, jujur, terbuka, dan dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan ajaran Allah SWT dalam Al-Qur'an yang memerintahkan agar setiap amanah diberikan kepada pihak yang memang berhak menerimanya, sebagaimana terdapat dalam QS. An-Nisā' (4): 58:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil…"[26]

Ayat tersebut menegaskan bahwa amanah merupakan salah satu prinsip fundamental yang perlu diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, setiap dana pendidikan perlu dikelola dengan mengedepankan kejujuran, keadilan, dan keterbukaan sehingga penggunaannya memiliki pertanggungjawaban yang jelas kepada pihak-pihak terkait. Pelaksanaan prinsip amanah yang tepat dalam pengelolaan keuangan sekolah akan membangun kepercayaan dari orang tua, pemerintah, dan masyarakat terhadap lembaga pendidikan serta mendukung keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Sehingga, amanah yang baik akan mewujudkan kepercayaan dari orang tua, pemerintah, dan masyarakat terhadap keberlangsungan pendidikan.

[26] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisā' (4): 58.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDUL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam konteks organisasi dan lembaga pendidikan, amanah mencakup:

a. Kejujuran dalam menerima, mengelola, dan melaporkan dana.
b. Penggunaan dana sesuai peruntukan yang telah disepakati.
c. Tanggung jawab moral dan spiritual terhadap Allah atas setiap transaksi keuangan.

b. Prinsip Transparansi

1) Pengertian Transparansi

Transparansi mendorong terciptanya akuntabilitas yang tinggi karena setiap keputusan pengeluaran dana dapat dilihat, dievaluasi, dan dikritisi oleh pihak terkait. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan pendidikan. Dalam perspektif syariah, transparansi juga menjadi bagian dari prinsip keterbukaan (tabyin) dan larangan untuk menyembunyikan informasi yang pada akhirnya dapat memberikan dampak buruk atau kerugian kepada pihak lain. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam wajib mempraktikkan transparansi agar pengelolaan keuangannya selaras dengan nilai-nilai akhlak dan kepastian hukum

Transparansi merujuk pada keterbukaan lembaga dalam menyajikan informasi mengenai perencanaan, realisasi, serta pelaporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. [27]

[27] Wiwik Kharisma, M. Abdul Aziz, Ahmad Syamsul Anwar, dan Devi Hardianti Rukmana, "Implementasi Aplikasi 'SAKTI' Sebagai Sistem Informasi Akuntansi untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam lembaga pendidikan Islam, transparansi diwujudkan melalui laporan keuangan yang mudah diakses, jelas, serta mengikuti standar pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Transparansi juga menjadi pilar untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan public.[28]

2) Landasan Transparansi dalam Islam

Islam mengajarkan bahwa transparansi merupakan bagian penting dalam menjalankan kehidupan, termasuk dalam urusan keuangan. Nilai tersebut didukung oleh ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis serta diwujudkan melalui kejujuran dan sikap bertanggung jawab. Dalam pengelolaan keuangan, transparansi berarti memberikan informasi secara jelas dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap informasi yang berkaitan dengan penggunaan harta perlu disampaikan dengan baik dan tidak boleh ditutup-tutupi apabila hal tersebut dapat menimbulkan kerugian atau ketidakadilan bagi pihak lain.[29]

Salah satu dasar ajaran Islam mengenai transparansi terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 282. Dalam ayat tersebut, Allah SWT memberikan petunjuk agar transaksi utang-piutang dibuat dalam bentuk catatan tertulis dan disertai dengan saksi.

Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi," *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2 (Februari 2025): 63–67

[28] Mulyadi, D. "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2022.

[29] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2018),. 34–36.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perintah tersebut menunjukkan bahwa setiap transaksi keuangan perlu dilakukan dengan jelas, teliti, dan terbuka agar tidak menimbulkan kesalahpahaman di kemudian hari. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2): 282:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ

"...Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya..."[30]

Ayat tersebut mengandung pesan bahwa setiap transaksi keuangan perlu didokumentasikan secara jelas dan sistematis agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maupun perselisihan di kemudian hari. Dalam konteks pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, prinsip ini dapat dimaknai sebagai kewajiban untuk melakukan pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan keuangan secara terbuka, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, Penerapan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah merupakan upaya mewujudkan tata kelola yang baik dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam Islam, pengelolaan keuangan dianjurkan dilakukan secara terbuka, tercatat, dan bertanggung jawab untuk mencegah perselisihan, menjaga keadilan, serta melindungi hak setiap pihak..[31]

[30] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah (2): 282.

[31] Ibn Katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Juz I (Beirut: Dār al-Fikr, t.t.),. 501–503.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu, Islam melarang praktik penipuan, penyembunyian informasi, dan ketidakjelasan (*gharar*) dalam transaksi muamalah. Larangan tersebut menegaskan bahwa transparansi merupakan peran penting dalam menciptakan keadilan dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan harta. Dalam konteks pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam, transparansi menjadi sarana agar dana yang tersedia dapat digunakan berdasarkan peruntukannya.[32]

Hadis Nabi Muhammad SAW turut memberikan penekanan terhadap pentingnya kejujuran dan keterbukaan dalam melaksanakan suatu amanah. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab kepemimpinan dan akan dimintai pertanggungjawaban atas amanah yang berada dalam tanggungannya. Dalam perspektif Islam, keterbukaan dalam pengelolaan keuangan tidak berhenti pada pemenuhan administrasi. Pengelola juga memiliki tanggung jawab moral dan spiritual atas setiap tindakan yang dilakukan, termasuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT.[33]

Dalam perspektif akuntansi syariah, transparansi memiliki hubungan yang erat dengan prinsip amanah dan keadilan. Pencatatan transaksi keuangan harus dilakukan sesuai dengan kondisi sebenarnya dan dilengkapi informasi yang jelas agar tidak

[32] Wahbah al-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*, Juz IV (Damaskus: Dār al-Fikr, 2011). 286–288.

[33] Al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitab al-Aḥkām, Hadis no. 7138.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terjadi unsur penipuan maupun ketidakpastian. Transparansi dalam akuntansi syariah berfungsi untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam.[34] Oleh karena itu, penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam merupakan keharusan yang bersifat normatif, etis, dan profesional.

3) Tujuan Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan bertujuan untuk menciptakan keterbukaan informasi yang disampaikan secara jelas, jujur, dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Penerapan transparansi tersebut menjadi salah satu sarana penting untuk membangun sekaligus mempertahankan kepercayaan antara pengelola keuangan dan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yayasan, guru, wali murid, masyarakat, dan pemerintah. Dengan adanya transparansi, setiap penggunaan dana pendidikan dapat diketahui, dipahami, dan diawasi secara objektif.[35]

Dalam perspektif Islam, transparansi bertujuan untuk menjaga amanah dan menegakkan keadilan dalam pengelolaan harta. Keterbukaan informasi keuangan mencegah terjadinya penyimpangan, manipulasi, serta praktik yang merugikan pihak

[34] Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 87–90.
[35] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 24–26.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lain. Transparansi juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual kepada Allah SWT atas harta yang dikelola, sehingga pengelolaan keuangan tidak hanya bernilai administratif, tetapi juga bernilai ibadah.[36]

Penerapan transparansi juga berperan dalam memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang terbuka, terstruktur, dan dapat dilakukan pemeriksaan memungkinkan pengelola mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara profesional serta sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif akuntansi syariah, transparansi memiliki fungsi penting untuk memastikan setiap transaksi dicatat berdasarkan kondisi yang sebenarnya, dilakukan secara tepat dan jujur, serta terhindar dari praktik penipuan dan unsur ketidakjelasan (*gharar*).[37]

c. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan dapat dipahami sebagai rangkaian proses yang dilakukan secara terencana dan terstruktur, meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*) terhadap seluruh sumber daya keuangan sekolah. Setiap tahapan tersebut diarahkan untuk memastikan penerimaan maupun penggunaan dana dapat dikelola secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam konteks

[36] Wahbah al-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*, Juz IV (Damaskus: Dār al-Fikr, 2011), hlm. 286–288.

[37] Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 87–90.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lembaga pendidikan Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, tetapi juga perlu dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Penerapannya mencakup kejelasan sumber dana yang halal, kepastian akad dalam setiap transaksi, serta pemanfaatan dana untuk kegiatan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dengan baik pada akhirnya dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan, antara lain melalui pemenuhan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta pengembangan berbagai program pembelajaran.. Pengelolaan keuangan sekolah yang akuntabel dan amanah juga akan memperkuat kepercayaan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama. Dengan demikian, keberlanjutan lembaga pendidikan dapat terjaga karena sistem keuangannya dijalankan secara profesional, transparan, dan sesuai prinsip syariah.

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pencatatan transaksi, pengawasan, serta pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan yang baik perlu memperhatikan prinsip efisiensi, akuntabilitas, amanah, serta penerapan prinsip-prinsip syariah pada lembaga pendidikan Islam. Tujuan utamanya adalah memastikan

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keberlanjutan pembiayaan operasional sekolah dan peningkatan mutu pendidikan.[38]

d. Akuntansi Syariah

1) Definisi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menghasilkan data dan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan dalam suatu entitas ekonomi. Menurut Suwardjono (2002), akuntansi dapat dipandang sebagai suatu seni dalam mengolah transaksi yang berkaitan dengan sumber daya ekonomi dan dinyatakan dalam satuan moneter. Penerapan akuntansi tidak hanya digunakan oleh perusahaan, tetapi juga oleh berbagai organisasi nonperusahaan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi dan keuangannya. Sementara itu, Henry Simamora (2000) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan mengidentifikasi, mencatat, serta mengomunikasikan informasi mengenai suatu entitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Dalam praktiknya, akuntansi digunakan untuk berbagai kepentingan, baik untuk kebutuhan internal perusahaan maupun untuk pihak eksternal yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Akuntansi berfungsi sebagai alat yang membantu perusahaan dalam

[38] Fitria, N. "Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Akuntabilitas." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengelola serta menyajikan informasi keuangan secara sistematis. [39] Menurut Horngren dkk. 1997, akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis, kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan yang selanjutnya disampaikan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Informasi tersebut sangat penting sebab informasi yang tersedia dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait ketika menentukan keputusan ekonomi..

Akuntansi syariah dapat dipahami sebagai sistem yang mengatur proses pencatatan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan berdasarkan nilai-nilai Islam. Penerapannya berpedoman pada prinsip keadilan, kejujuran, amanah, serta menghindari riba, gharar, dan berbagai bentuk kecurangan. Dalam praktiknya, akuntansi syariah mengutamakan informasi yang akurat, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sesuai nilai-nilai syariah.[40]

2) Akuntansi Syariah

Secara sederhana, pengertian akuntansi syariah dapat dilihat dari dua istilah yang menyusunnya, yaitu akuntansi dan syariah. Akuntansi pada dasarnya merupakan proses pengelolaan transaksi yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mencatat,

[39] Nur Ika Mauliyah dan Endah Masrunik, *Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar* (Rembang: Penerbit NEM, 2019). 1-2

[40] Harahap, Sofyan S. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengelompokkan, dan merangkum informasi sampai menghasilkan laporan keuangan. Informasi dari laporan tersebut kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan ketika mengambil keputusan. Sedangkan syariah merupakan ketentuan yang berasal dari Allah SWT yang dijadikan pedoman dalam mengatur kehidupan manusia. Dalam terminologi Arab, akuntansi disebut *muhasabah*, yang secara etimologis berkaitan dengan kata *hasaba*, *hasiba*, dan *muhasabah*.

Istilah tersebut memiliki makna antara lain menimbang, memperhitungkan, menghitung, mendata, atau melakukan perhitungan secara cermat. Dengan demikian, *muhasabah* mengandung pengertian kegiatan menghitung dan memperhatikan sesuatu secara teliti yang kemudian bagian tersebut perlu dicatat dalam sistem pembukuan yang telah ditentukan. Sementara itu, istilah *hisab* juga kerap dijumpai dalam Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan konsep perhitungan, baik yang berkaitan dengan jumlah maupun angka. Salah satu penggunaan istilah tersebut dapat ditemukan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

1. QS.Al-Isra (17):12

وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ

"…dan agar kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan."[41]

2. QS.Al-Thalaq(65):8

[41] QS.Al-Isra (17):12

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

وَكَاَيِّنْ مِّنْ قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ اَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهٖ فَحَاسَبْنٰهَا حِسَابًا شَدِيْدًاۙ وَّعَذَّبْنٰهَا عَذَابًا نُّكْرًا

“maka kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras..."[42]

3. QS.Al-Insyiqah[84]:8

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَّسِيْرًا

"...maka dia akan diperiksa dengan pemerikasaan yang mudah..."[43]

Istilah *hisab* yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut menggambarkan suatu proses perhitungan yang dilakukan dengan cermat, tepat, dan penuh tanggung jawab. Hal ini menggambarkan bahwa setiap perbuatan dan aktivitas manusia akan dihitung secara tepat tanpa adanya kekurangan maupun kelebihan. Dalam konteks ilmu akuntansi, konsep tersebut dapat dimaknai sebagai proses pencatatan dan perhitungan yang dilakukan secara benar, jelas, dan sesuai Berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian, akuntansi dapat dipahami sebagai kegiatan untuk mengetahui, mencatat, dan menghitung suatu transaksi secara tepat dan proporsional. Berdasarkan pengertian tersebut, Akuntansi syariah merupakan suatu rangkaian proses yang mencakup identifikasi, pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan, dengan tetap menjadikan aturan dan prinsip syariah sebagai landasan dalam pelaksanaannya. Prinsip tersebut menekankan bahwa setiap transaksi

[42] QS.Al-Thalaq(65):8
[43] QS.Al-Insyiqah[84]:8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

harus bebas dari unsur *zhulum* (kezaliman), *riba*, *maysir* (perjudian), dan *gharar* (ketidakjelasan). Dengan demikian, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang mencakup pengelolaan, pencatatan, dan penyusunan informasi keuangan berpegang pada aturan dan nilai Islam yang bersumber dari Allah SWT. Akuntansi syariah tidak hanya menghasilkan informasi tentang kondisi keuangan, tetapi juga memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan perusahaan atau lembaga berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Lebih dari itu, terdapat fungsi sosial yang menjadi bagian dari penerapan nilai-nilai Islam, seperti mendukung pelaksanaan kewajiban zakat serta mencerminkan tanggung jawab sosial dalam kegiatan ekonomi.

Akuntansi syariah merupakan suatu sistem akuntansi yang dalam penerapannya tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak semata-mata digunakan sebagai sarana untuk menggambarkan berbagai aktivitas ekonomi ke dalam bentuk ukuran moneter, Akuntansi syariah tidak hanya berperan dalam menggambarkan aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi media untuk memahami bagaimana kegiatan ekonomi dijalankan dalam kehidupan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam penerapannya, akuntansi syariah mencakup berbagai aspek yang sering kali tidak menjadi perhatian utama dalam akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konvensional. Salah satu prinsip penting dalam akuntansi syariah adalah adanya kesadaran bahwa setiap perilaku manusia akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT pada hari kiamat. Dengan demikian, akuntansi syariah dapat dipahami sebagai salah satu bentuk penerapan konsep *hisab*, yaitu mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan yang dilarang, seperti penipuan, praktik perdagangan barang yang haram, serta aktivitas ekonomi yang dapat merugikan atau membahayakan pihak lain.[44]

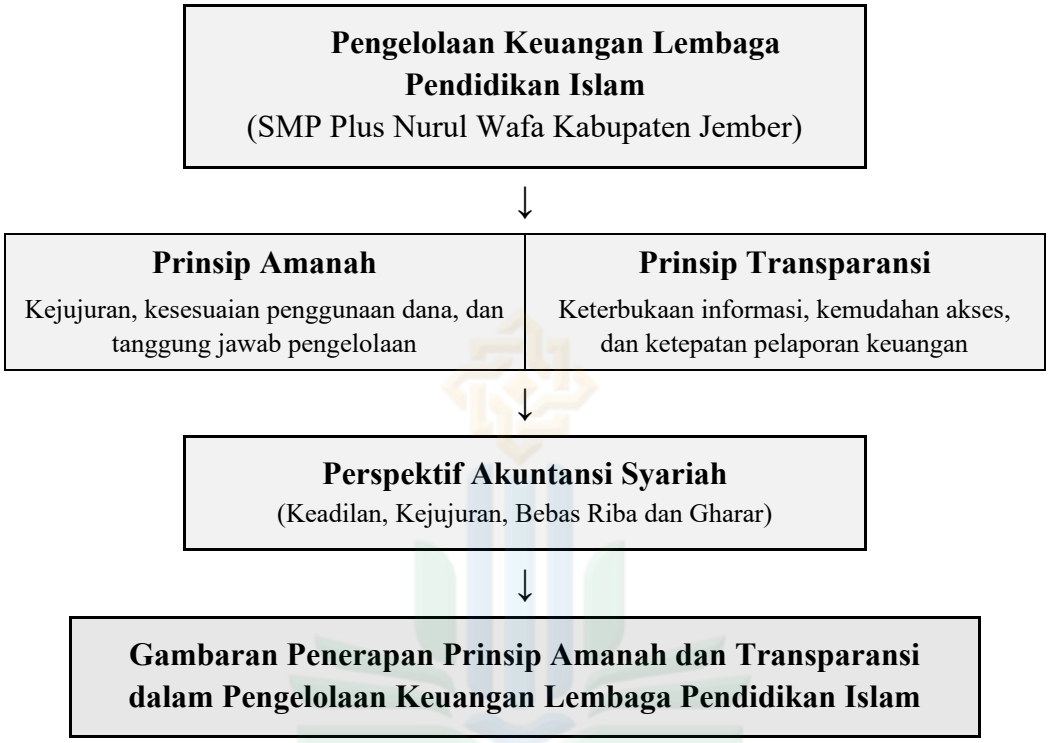
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur berpikir peneliti dalam memahami dan menganalisis penerapan prinsip amanah dan transparansi pada pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam. Kerangka ini menghubungkan konsep pengelolaan keuangan sekolah dengan dua prinsip utama, yaitu amanah dan transparansi, yang selanjutnya ditelaah melalui perspektif akuntansi syariah, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember. Alur kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

[44] Muammar Khaddafi dkk., Akuntansi Syariah, ed. Arfan Ilchsan (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), hlm.13-14.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4. 1 Keramgka Konseptual



Sumber: diolah peneliti berdasarkan tahapan penelitian, 2026

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini diawali dengan mengamati praktik pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa, yang mencakup tahap perencanaan, penggunaan, pencatatan, hingga pelaporan dana. Praktik tersebut selanjutnya ditelaah melalui dua prinsip utama, yaitu prinsip amanah, yang tercermin dari kejujuran, tanggung jawab, dan kesesuaian penggunaan dana dengan peruntukannya, serta prinsip transparansi, yang tercermin dari keterbukaan informasi, kemudahan akses, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kedua prinsip tersebut kemudian dianalisis menggunakan perspektif akuntansi syariah, yang menekankan nilai keadilan, kejujuran, serta kebebasan dari unsur riba, gharar, dan praktik kecurangan lainnya. Melalui alur berpikir tersebut,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana prinsip amanah dan transparansi telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan pembahasan pada bab-bab berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang diarahkan untuk menggali dan memahami secara lebih mendalam bagaimana prinsip amanah dan transparansi diterapkan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada kondisi nyata, berbagai aktivitas, serta fenomena yang ditemukan secara langsung selama proses penelitian di lapangan.[45]

Pendekatan ini memberikan kesempatan keterlibatan langsung peneliti dengan pihak terkait memungkinkan diperolehnya informasi yang lebih lengkap mengenai informan, penelaahan dokumen, serta pengamatan terhadap proses pengelolaan keuangan. Dengan pendekatan tersebut, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam makna, persepsi, dan Penelitian ini menggali pengalaman dan pandangan para informan, yang meliputi kepala sekolah, bendahara, guru, serta komite sekolah, mengenai pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Dalam proses memperoleh data, peneliti hadir di tempat penelitian dengan melakukan pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan. Cara tersebut dipilih agar informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi yang diteliti mengenai objek penelitian, sehingga kondisi yang dikaji dapat

[45] Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dipahami berdasarkan situasi yang berlangsung secara nyata, faktual, dan alami di lingkungan sekolah.

Pendekatan kualitatif juga dianggap tepat karena penelitian mengenai amanah dan transparansi tidak hanya menilai prosedur administratif, Namun, penilaian tersebut tidak hanya berfokus pada aspek pengelolaan keuangan, tetapi juga mempertimbangkan penerapan nilai moral, etika, dan spiritual dalam setiap proses pengelolaan keuangan sekolah. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami tindakan, pertimbangan, dan keputusan pengelola keuangan sekolah melalui interaksi personal dan analisis mendalam[46]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Plus Nurul Wafa, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 103, Desa Tamansari, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena SMP Plus Nurul Wafa merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikannya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikannya, termasuk pada aspek pengelolaan keuangan. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan prinsip syariah, SMP Plus Nurul Wafa memiliki komitmen terhadap penerapan nilai amanah dan transparansi dalam setiap aktivitas pengelolaan dana sekolah.

SMP Plus Nurul Wafa berada di lingkungan masyarakat yang religius dan berkembang, serta memiliki berbagai program unggulan yang mendukung

[46] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan karakter Islami. Kehidupan sekolah yang berbasis budaya religius yang dimiliki oleh sekolah tersebut menjadi konteks yang relevan bagi peneliti untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana prinsip-prinsip Islam, khususnya amanah dan transparansi, diterapkan dalam praktik tata kelola keuangan sekolah.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif ini merupakan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan dan pengelolaan keuangan sekolah di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive, yaitu :

1. Memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan sekolah**.**
2. Memiliki informasi yang mendalam dan relevan terkait proses perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan keuangan sekolah.
3. Berpengalaman mengenai penerapan tata kelola keuangan sekolah minimal dua tahun.

Informan yang dilibatkan antara lain:

1. Bapak Shamsul Arifin selaku Kepala Sekolah, sebagai pihak yang mengawasi, mengontrol, serta mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan.
2. Ibu Evrinda Ayu Lestari Selaku Bendahara Sekolah, yang menangani penyusunan anggaran, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Moch Arif Selaku Guru**,** yang terlibat secara tidak langsung dalam penggunaan dana atau pemantauan kegiatan yang berkaitan dengan anggaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana prinsip amanah dan transparansi diterapkan dalam pengelolaan keuangan SMP Plus Nurul Wafa. Pada pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan secara langsung ikut dalam memahami kondisi dan situasi pada lingkungan penelitian, sehingga berbagai teknik yang digunakan harus mampu menangkap realitas sosial secara utuh. Dalam proses Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Penggunaan ketiga teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian secara lebih menyeluruh.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah, yang mencakup proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaksanaan penggunaan dana, hingga penyusunan laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, observasi bersifat nonpartisipatif, sehingga peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya mencermati berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui observasi tersebut,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peneliti dapat mengetahui kesesuaian antara ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan dengan praktik yang berlangsung, memahami budaya kerja lembaga dan pola pengambilan keputusan, serta mengamati bagaimana keterbukaan informasi keuangan diterapkan kepada warga sekolah maupun masyarakat.[47] Pendekatan ini sangat penting karena mampu mengungkap aspek-aspek yang tidak tampak melalui wawancara, seperti etika kerja, pola komunikasi, dan budaya amanah dalam lingkungan lembaga pendidikan Islam.

b. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan terhadap sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan keuangan sekolah, yaitu kepala sekolah, bendahara, staf administrasi, dan komite sekolah. Proses wawancara menggunakan pendekatan semi-terstruktur dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Meskipun demikian, peneliti tetap memiliki ruang untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan informasi, pengalaman, dan tanggapan yang disampaikan oleh masing-masing informan tanpa membatasi alur percakapan. Metode ini memungkinkan peneliti memahami pemaknaan subjek mengenai prinsip amanah, transparansi, tata kelola keuangan, hambatan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan dalam menjaga akuntabilitas sekolah.[48]

[47] Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa dokumen yang tersedia, kemudian memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen digunakan sebagai sumber data tertulis yang mendukung pembahasan mengenai pengelolaan keuangan sekolah. Beberapa dokumen yang digunakan meliputi Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan realisasi anggaran, laporan Dana BOS, serta dokumen keuangan lain yang berkaitan dengan penelitian.[49] Dokumen-dokumen tersebut memberikan gambaran nyata mengenai alur penerimaan dan pengeluaran dana, mekanisme pencatatan, serta transparansi laporan keuangan kepada publik. Studi dokumentasi sangat penting untuk menguji konsistensi antara pernyataan informan dengan data administrasi yang tersedia.[50]

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis yang dilakukan peneliti untuk menata, menelaah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan hasil pengamatan di lapangan, maupun sumber data lainnya. Tahapan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami keseluruhan informasi yang telah dikumpulkan serta merumuskan

[49] Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149.

[50] Creswell, John W., *Qualitative Inquiry and Research Design*, California: SAGE Publications, 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hasil penelitian yang dapat disampaikan secara jelas kepada pembaca maupun pihak terkait. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi telah dimulai sejak proses pengumpulan data berlangsung. Selama tahapan tersebut, peneliti melakukan proses seleksi dengan mengidentifikasi data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian dan mengesampingkan informasi yang tidak diperlukan. Penentuan relevansi data dilakukan berdasarkan kesesuaiannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan kemampuannya dalam memberikan informasi yang mendukung jawaban atas permasalahan penelitian. Secara umum, Miles dan Huberman membagi proses analisis data kualitatif ke dalam beberapa tahapan, yaitu:[51]

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan memanfaatkan observasi, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi. Ketiga metode tersebut dapat diterapkan secara mandiri maupun dikombinasikan untuk meningkatkan keabsahan informasi melalui triangulasi. Kegiatan pengumpulan data umumnya membutuhkan waktu yang tidak singkat, mulai dari beberapa hari hingga beberapa bulan, sehingga informasi yang diperoleh dapat berjumlah cukup banyak dan memiliki karakteristik yang beragam. Pada tahap permulaan, peneliti melakukan penelusuran secara luas terhadap kondisi sosial atau objek yang

[51] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, Edisi ke-2 (Thousand Oaks: Sage Publications, 1994). 10–12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadi fokus penelitian dengan mendokumentasikan berbagai informasi dan dari hasil pengamatan dan pendengaran, guna mendapatkan gambaran awal yang komprehensif.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap analisis yang dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang telah diperoleh selama penelitian. Data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dipilah berdasarkan keterkaitannya dengan fokus penelitian. Informasi yang tidak berhubungan dengan penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam tidak digunakan dalam proses analisis. Selanjutnya, data yang dianggap relevan disusun secara teratur agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses perencanaan, penggunaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember berdasarkan perspektif akuntansi syariah.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk teks naratif. Setelah data direduksi, data tersebut disusun kembali dan disederhanakan menjadi informasi yang terstruktur, selektif, serta mudah dipahami. Pada fase ini, peneliti menampilkan data melalui uraian naratif atau tabel sederhana agar keterkaitan antardata dapat terlihat secara lebih jelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi dan konfirmasi data untuk memperdalam makna serta memperjelas pemahaman terhadap temuan penelitian. Kesimpulan akhir dirumuskan berdasarkan kategori-kategori yang sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Proses analisis data dianggap selesai apabila seluruh data yang diperoleh telah mampu menjawab permasalahan penelitian secara tepat. Apabila hasil analisis belum memadai atau masih terdapat data yang kurang jelas, maka peneliti melakukan verifikasi dengan cara kembali ke tahap pengumpulan data, reduksi, dan penyajian data hingga diperoleh kesimpulan yang valid. Proses ini menunjukkan bahwa analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan.

F. Keabsahan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian karena berkaitan dengan tingkat kredibilitas informasi serta temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Data yang telah memenuhi kriteria keabsahan akan mendukung terciptanya hasil penelitian yang objektif, akurat, dan memiliki dasar pertanggungjawaban secara akademis. Dalam penelitian di bidang akuntansi, pengujian keabsahan data sering dikaitkan dengan aspek validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel atau aspek yang sesuai dengan konsep dan tujuan penelitian. Adapun reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hasil pengukuran apabila instrumen digunakan kembali pada situasi atau kondisi yang relatif serupa..[52]

Pada penelitian kuantitatif, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator atau butir pertanyaan secara tepat benar-benar mencerminkan variabel penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan landasan teori yang digunakan. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen, sehingga data yang diperoleh tidak bersifat kebetulan, tetapi stabil dan konsisten[53]

Dengan demikian, validitas data dalam penelitian akuntansi mewajibkan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah menjalani proses pengujian yang sesuai, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, agar temuan penelitian yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas dan keandalan yang tinggi.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan serangkaian langkah yang dilaksanakan oleh peneliti secara terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, digunakan untuk menjelaskan tahapan penelitian: perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporan.[54] tahapan penelitian disusun secara berurutan mulai

[52] Dian Maulita dkk., Metodologi Penelitian Akuntansi (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). 79–84.

[53] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 45.

[54] Suryana, A., "Tahapan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 27 No. 2, 2020. 45–52.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari tahap persiapan sampai dengan penyusunan laporan akhir. Seluruh tahapan tersebut disusun secara sistematis agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung secara terarah, terencana, dan sesuai dengan kaidah metodologi ilmiah.

Gambar 4. 2 Tahapan Penelitian



Sumber: diolah peneliti berdasarkan tahapan penelitian, 2026

a. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan berdasarkan fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian, kemudian menetapkan fokus serta tujuan penelitian sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian. Tahap berikutnya adalah menyusun rancangan penelitian yang mencakup penetapan pendekatan dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta langkah-langkah analisis data. Selain itu, peneliti mempersiapkan berbagai kebutuhan administratif, termasuk proses perizinan, dan menyusun instrumen yang diperlukan dalam penelitian. Berbagai persiapan tersebut dilakukan agar kegiatan penelitian di lapangan dapat terlaksana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan terstruktur, efektif, dan tetap mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditentukan.[55]

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mulai melakukan pengumpulan data berdasarkan metode dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh data empiris yang relevan sebagai bahan dalam menjawab fokus serta rumusan masalah penelitian. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan selama proses pekerjaan lapangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Latar Penelitian dan Persiapan Peneliti

Tahap pertama dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan dimulai dengan memahami kondisi dan latar penelitian secara menyeluruh, disertai dengan kesiapan fisik maupun mental peneliti. Pemahaman terhadap latar penelitian tersebut mencakup pembatasan ruang lingkup penelitian, penyesuaian peran peneliti, serta pengenalan terhadap kondisi sosial dan budaya lokasi penelitian. Selain itu, peneliti menyesuaikan penampilan dan sikap dengan norma, tradisi, serta prosedur yang berlaku di lingkungan penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga mulai membangun hubungan awal dengan subjek penelitian guna menumbuhkan rasa saling percaya, sehingga memudahkan proses penggalian data. Peneliti turut memperhatikan durasi penelitian agar tetap sesuai dengan tujuan, fokus, serta jadwal yang telah direncanakan.

[55] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017). 74–77.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Memasuki Lokasi Penelitian

Pada tahap memasuki lapangan, peneliti berupaya membangun hubungan yang harmonis dan akrab dengan subjek penelitian melalui pembentukan kepercayaan (*rapport)*. *Rapport* merupakan hubungan yang terjalin secara natural antara peneliti dan informan, sehingga tercipta suasana yang terbuka dan kondusif tanpa adanya jarak yang menghambat proses pengumpulan data. Terbentuknya hubungan yang harmonis antara peneliti dan informan diharapkan mampu menciptakan kondisi penelitian yang nyaman dan terbuka. Dengan demikian, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam serta memperoleh data yang objektif dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

3. Partisipasi Peneliti dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti berperan serta dalam kegiatan di lokasi penelitian sesuai dengan batasan fokus studi yang telah ditetapkan. Peneliti merencanakan keterlibatan dalam aktivitas tertentu dengan memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia, serta tetap mempertahankan jarak profesional agar tidak terlibat terlalu jauh dalam kehidupan subjek penelitian. Seluruh informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi kemudian didokumentasikan secara terstruktur dalam catatan lapangan sebagai bahan pendukung proses analisis penelitian. Catatan tersebut disusun dalam bentuk poin-poin penting, kata kunci, atau ringkasan awal yang kemudian dilengkapi dan diperjelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pencatatan data mencakup deskripsi situasi penelitian, karakteristik informan, dinamika yang terjadi di lapangan, serta refleksi dan tanggapan peneliti terhadap informasi yang diperoleh.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, dimulai sejak proses pengumpulan informasi hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan Islam. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya diolah melalui tiga proses utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti menyeleksi serta memusatkan perhatian pada informasi yang memiliki relevansi dengan tujuan dan fokus penelitian. Data yang telah dipilih kemudian dikelompokkan dan disusun secara terstruktur agar lebih mudah dianalisis. Selanjutnya, penyajian data dilakukan untuk membantu peneliti memahami pola, keterkaitan, dan hubungan antarinformasi yang ditemukan selama penelitian, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Plus Nurul Wafa Tamansari-Mumbulsari Kab. Jember

SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember didirikan pada tanggal 16 Juni 2016 sebagai bentuk komitmen yayasan dalam menghadirkan layanan pendidikan Islam yang bermutu dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Keberadaan SMP Plus Nurul Wafa dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga memiliki perhatian terhadap pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik melalui internalisasi nilai moral, spiritual, dan etika Islam sejak tahap pendidikan menengah pertama.

Pendirian SMP Plus Nurul Wafa dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan untuk menghadirkan lembaga pendidikan yang mampu mendidik pembelajaran ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama Islam dengan selaras dan proporsional. Oleh karena itu, sekolah ini dirancang sebagai wadah pembinaan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan intelektual, serta kesadaran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Sejak didirikan, SMP Plus Nurul Wafa dikelola dalam naungan yayasan yang memiliki perhatian dan komitmen terhadap kemajuan pendidikan Islam. Dalam penyelenggaraan lembaga, yayasan turut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengambil peran dalam berbagai tahapan, mulai dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan program pendidikan, hingga melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dijalankan oleh sekolah, termasuk dalam penyediaan sarana dan prasarana serta pengelolaan keuangan sekolah. Peran yayasan tersebut menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga kesinambungan dan perkembangan lembaga hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan waktu, SMP Plus Nurul Wafa terus melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta pembenahan tata kelola kelembagaan. Sekolah ini juga menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang profesional dan akuntabel, khususnya dalam pengelolaan keuangan, sebagai bentuk upaya menjaga kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Mengacu pada visi yang telah ditetapkan, SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan Islam dengan tujuan yang tidak terbatas pada pencapaian prestasi akademik. Sekolah juga menekankan pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang berpedoman pada nilai-nilai Islam, serta berupaya menerapkan tata kelola kelembagaan yang menjunjung tinggi amanah, keterbukaan, dan pertanggungjawaban.[56]

SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan yayasan serta menjadikan

[56] Shamsul Arifin (Kepala Sekolah), Wawancara, Jember 06 Maret 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nilai-nilai keislaman sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan dan tata kelola kelembagaan. Orientasi pendidikan di sekolah ini tidak hanya diarahkan pada pencapaian prestasi akademik peserta didik, melainkan juga mencakup pembinaan karakter melalui penguatan nilai moral, spiritual, dan etika. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam berbagai aktivitas kelembagaan, termasuk dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang mengedepankan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, SMP Plus Nurul Wafa mengelola dana pendidikan yang bersumber dari pendanaan sekolah dan beberapa pihak, di antaranya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), kontribusi wali murid lainya, dan dukungan dari yayasan. Pengelolaan seluruh sumber dana tersebut dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi sekolah yang telah ditetapkan, dengan kepala sekolah berperan sebagai pelaksana teknis dalam pengelolaan dan administrasi keuangan.[57]

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penerapan Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Keuangan SMP Plus Nurul Wafa Tamansari-Mumbulsari Kab. Jember

Berdasarkan fokus penelitian pertama, yaitu mengenai penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember berdasarkan standar akuntansi syariah, diperoleh hasil

[57] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)* (Jakarta: Kemendikbud RI, 2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa prinsip amanah telah menjadi landasan utama dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan sekolah.

Dalam perspektif akuntansi syariah, amanah memiliki makna bahwa Setiap pihak yang menerima amanah dan tanggung jawab dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, serta mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Prinsip tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 58 yang memerintahkan agar amanah disampaikan kepada pihak yang berhak menerimanya.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Bapak Shamsul Arifin selaku Kepala Sekolah, yang menyampaikan bahwa:

> "Prinsip amanah kami terapkan dengan menyusun anggaran berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya, bukan sekadar perkiraan atau keinginan. Kami berusaha jujur dalam menentukan anggaran agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara tepat dan tidak disalahgunakan. Kami memastikan dengan cara melakukan musyawarah bersama, mempertimbangkan kebutuhan prioritas, serta menyusun anggaran secara transparan dan jujur. Selain itu, kami juga selalu mengingat bahwa dana yang dikelola merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan."[58]

Hal lain juga ditambahkan oleh Ibu Bendahara SMP Plus Nurul Wafa juga menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Sebagai bendahara saya bertanggung jawab dalam menyusun dan mengelola data anggaran. Dalam hal ini, saya harus memastikan bahwa semua rencana anggaran sesuai dengan kondisi keuangan sekolah dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami juga berhati-hati dalam mengalokasikan dana agar tidak terjadi pemborosan."[59]

[58] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026
[59] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Moch. Arif selaku guru SMP Plus Nurul Wafa dalam petikan wawancara berikut:

> "Kami memastikan dengan cara melakukan musyawarah bersama, mempertimbangkan kebutuhan prioritas, serta menyusun anggaran secara transparan dan jujur. Selain itu, kami juga selalu mengingat bahwa dana yang dikelola merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan"[60]

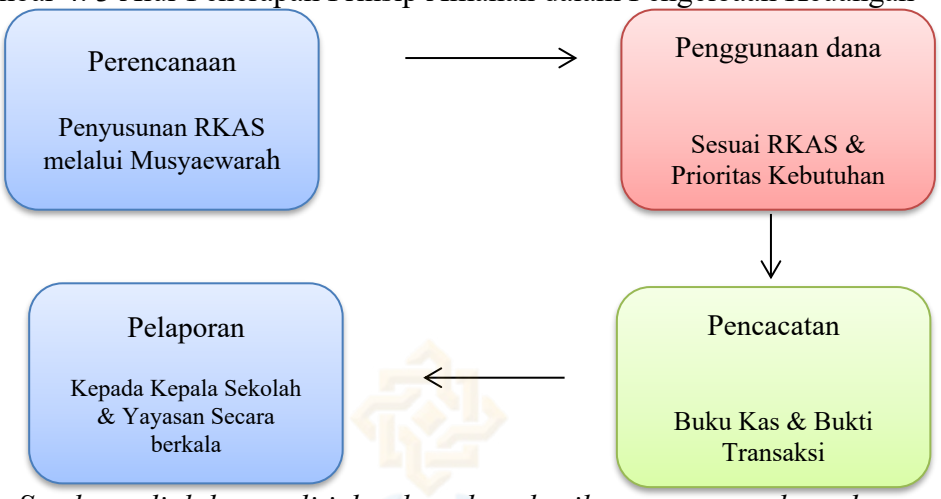
Berdasarkan hasil penelitian di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember, diketahui bahwa salah satu sumber utama pendanaan sekolah berasal dari Dana Bantuan Operasional Sekolah yang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah. Dana tersebut dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional sekolah, sehingga dapat menunjang peningkatan kualitas serta mutu penyelenggaraan pendidikan..

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diterima oleh SMP Plus Nurul Wafa dikelola oleh pihak sekolah melalui bendahara sekolah dengan tetap berada di bawah pengawasan kepala sekolah serta yayasan. Pengelolaan dana tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu Amanah dalam perencanaan, Amanah dalam penggunaan dana, Amanah dalam pencatatan, dan Amanah dalam pelaporan.

[60] Bapak Moch. Arif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4. 3 Alur Penerapan Prinsip Amanah dalam Pengeloaan Keuangan



Sumber: diolah peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi, 2026

a. Amanah dalam Perencanaan Keuangan

Perencanaan menjadi tahapan fundamental dalam pengelolaan keuangan karena berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan program dan kebutuhan yang memerlukan pembiayaan. Pada tahap ini, sekolah menyusun berbagai rencana kegiatan beserta anggaran yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan proses pendidikan dan operasional lembaga. Penyusunan perencanaan tersebut bertujuan agar pemanfaatan dana dapat dilakukan secara terarah, efektif, tepat sasaran, serta disesuaikan dengan skala prioritas sekolah. Berdasarkan hasil observasi, penyusunan RAPBS dilaksanakan melalui rapat atau forum musyawarah yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan beberapa guru. Dalam forum tersebut, berbagai kebutuhan sekolah dibahas secara terbuka untuk menentukan kebutuhan yang harus diprioritaskan dalam pengalokasian anggaran. Selanjutnya, RAPBS disusun secara terstruktur dan digunakan sebagai pedoman dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengatur penggunaan keuangan selama satu periode anggaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya melaksanakan perencanaan keuangan secara terarah dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata lembaga serta prinsip tanggung jawab dalam pengelolaannya.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Shamsul Arifin selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Wafa. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Dalam pengelolaan keuangan sekolah, kami selalu memulai dengan proses perencanaan. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah selama satu tahun. RKAS tersebut disusun bersama oleh kepala sekolah, bendahara, serta beberapa guru agar penggunaan dana dapat sesuai dengan kebutuhan pendidikan."[61]

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibu Evrinda Selaku Bendahara SMP Plus Nurul Wafa. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Sebagai bendahara, saya bertugas membantu menyusun perencanaan anggaran bersama kepala sekolah. Kami mengidentifikasi kebutuhan sekolah terlebih dahulu, kemudian menyusun anggaran berdasarkan prioritas kebutuhan tersebut. Setelah itu, anggaran dimasukkan ke dalam RKAS sebagai pedoman dalam penggunaan dana sekolah."[62]

Selain itu Bapak Moch Arif Selaku Guru SMP Plus Nurul Wafa juga menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Sejauh yang kami ketahui, penggunaan dana sudah cukup sesuai dengan perencanaan. Kebutuhan yang diajukan sebelumnya dalam RAPBS biasanya menjadi acuan utama, sehingga penggunaan dana tidak keluar dari rencana yang telah disusun. Kami biasanya menyampaikan kebutuhan melalui rapat atau diskusi bersama.

[61] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026
[62] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Setiap guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Setelah itu, usulan tersebut dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kondisi keuangan sekolah."[63]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, perencanaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember dilakukan melalui penyusunan rencana kegiatan serta anggaran yang digunakan untuk menunjang operasional sekolah. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang menjadi pedoman dalam penggunaan dana, termasuk dana Bantuan Operasional Sekolah.

Melalui perencanaan yang dilakukan secara terstruktur dan terarah, sekolah dapat menetapkan pemanfaatan dana berdasarkan prioritas serta kebutuhan pendidikan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut sekaligus menunjukkan adanya komitmen lembaga dalam menerapkan nilai amanah dan keterbukaan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pada institusi pendidikan Islam..

b. Amanah dalam Penggunaan Dana

Penggunaan dana, yaitu proses pemanfaatan dana yang telah diterima oleh sekolah dimanfaatkan dengan mengacu pada perencanaan dan alokasi anggaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pemanfaatan dana tersebut ditujukan untuk menunjang berbagai kebutuhan operasional, antara lain pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengadaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana, serta

[63] Bapak Moch. Arif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembayaran honorarium bagi tenaga pendidik, serta kebutuhan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Hal ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepala Sekolah. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Penggunaan dana di sekolah ini disesuaikan dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang telah disusun sebelumnya. Dana yang diterima, seperti dana BOS dan sumber dana lainnya, digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sekolah, seperti kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler siswa."[64]

Hal lain juga ditambahkan oleh Bendahara SMP Plus Nurul Wafa juga menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Setiap penggunaan dana dilakukan berdasarkan rencana anggaran yang telah disusun dalam RKAS. Jika ada kebutuhan tertentu, maka dana akan digunakan sesuai dengan pos anggaran yang telah ditentukan. Semua pengeluaran juga dicatat dan dilengkapi dengan bukti pembayaran."[65]

Bapak Moch Arif Selaku Guru SMP Plus Nurul Wafa menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Penggunaan dana sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Dengan adanya dana yang digunakan secara tepat, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Misalnya dengan adanya alat peraga atau kegiatan tambahan, siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi. Menurut saya mas, prinsip amanah sudah cukup diterapkan disini. Kami sebagai guru juga berusaha menggunakan dana sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya dan tidak berlebihan. Selain itu, adanya kewajiban untuk menyerahkan bukti transaksi juga membuat kami lebih bertanggung jawab dalam menggunakan dana tersebut."[66]

[64] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026
[65] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026
[66] Bapak Moch. Arif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2026

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengelolaan dan pemanfaatan dana di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember dilaksanakan dengan mengacu pada kebutuhan operasional serta perencanaan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sumber dana yang diperoleh sekolah, baik berupa Bantuan Operasional Sekolah maupun sumber pendanaan lainnya, dialokasikan untuk menunjang berbagai aktivitas pendidikan, termasuk pelaksanaan pembelajaran, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta pemenuhan kebutuhan administrasi sekolah. Dengan adanya penggunaan dana tersebut, pihak sekolah dapat menjalankan kegiatan pendidikan dengan lebih efektif. Namun demikian, dalam pelaksanaannya penggunaan dana tetap perlu dilakukan secara hati-hati dan terkontrol agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan serta dapat dipertanggungjawabkan secara baik sesuai dengan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.

Bapak Shamsul Arifin selaku kepala Sekolah SMP Plus Nurul Wafa juga ikut memberikan pernyataan terkait Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah . Berikut petikan hasil wawancaranya:

> “Dalam penggunaan dana di SMP Plus Nurul Wafa, kami selalu berpedoman pada rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang telah disusun sebelumnya. Dana yang diterima oleh sekolah, seperti dana Bantuan Operasional Sekolah maupun sumber dana lainnya, digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional sekolah, seperti kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan yang menunjang proses pendidikan. Selain itu, setiap penggunaan dana harus sesuai dengan kebutuhan sekolah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilengkapi dengan bukti pengeluaran agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik."[67]

Hasil wawancara dengan bendahara sekolah menunjukkan bahwa penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dokumen tersebut berfungsi sebagai acuan bagi pihak sekolah dalam menetapkan prioritas dan mengalokasikan dana Bantuan Operasional Sekolah berdasarkan kebutuhan serta rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

Berikut bentuk penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember:

Tabel 2. 1
Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah

No	Jenis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Keterangan
1	Pengadaan buku dan bahan pembelajaran	Digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar
2	Pembayaran honor tenaga pendidik dan kependidikan	Membantu kesejahteraan guru dan staf sekolah
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	Perbaikan fasilitas sekolah agar tetap layak digunakan
4	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	Mendukung kegiatan akademik dan non akademik siswa
5	Pengadaan alat tulis kantor (ATK)	Mendukung administrasi sekolah

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari bendahara sekolah melalui wawancara, seluruh pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah dicatat secara rutin dalam administrasi keuangan sekolah.

[67] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setiap transaksi pengeluaran juga disertai dokumen pendukung, seperti nota maupun kuitansi, sehingga penggunaan dana memiliki bukti yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, laporan pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah disampaikan kepada kepala sekolah, pihak yayasan, dan para pemangku kepentingan lainnya sebagai wujud keterbukaan serta pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pelaporan tersebut dilaksanakan secara berkala dengan mengikuti prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pemanfaatan dana sekolah dilaksanakan dengan mengacu pada anggaran dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Alokasi dana tersebut mencakup berbagai keperluan lembaga, antara lain menunjang kegiatan pembelajaran, merawat fasilitas dan infrastruktur sekolah, menyediakan perlengkapan administrasi, serta memenuhi kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan kelancaran penyelenggaraan pendidikan.

c. Amanah dalam Pencatatan Keuangan

Sistem pencatatan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan buku kas atau catatan keuangan untuk mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dana. Proses pencatatan tersebut umumnya dilakukan secara manual oleh bendahara sekolah dengan bantuan alat hitung seperti kalkulator.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3. 1
Buku Kas Umun BOS

Tanggal	No. Bukti	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
		4.3.1.01		Penerimaan BOSP Reguler Tahap I TA 2025	94.400.000		94.400.000
		5.1.02.01.01.0026	02.03.01	Foto copy hitam putih (penyusunan kurikulum)		300.000	94.100.000
		5.1.02.01.01.0026	03.01.01	Foto copy hitam putih (PPDB)		4.800.000	89.300.000
		5.1.02.01.01.0026	03.01.01	Cetak foto (PPDB)		500.000	88.800.000
		5.1.02.01.01.0055	03.03.06	Nasi kotak (ekstrakurikuler kepramukaan)		400.000	88.400.000
		5.1.02.02.01.0029	03.03.06	Jasa pelatih ekstrakurikuler (kepramukaan)		1.200.000	87.200.000
		5.1.02.02.01.0029	03.03.07	Jasa pelatih ekstrakurikuler (di luar kepramukaan) 1		1.200.000	86.000.000
		5.1.02.02.01.0029	03.03.07	Jasa pelatih ekstrakurikuler (di luar kepramukaan) 2		1.200.000	84.800.000
		5.1.02.02.01.0029	03.03.07	Jasa pelatih ekstrakurikuler (di luar kepramukaan) 3		1.200.000	83.600.000
		5.1.02.01.01.0008	03.03.13	Tanaman / bunga hias		3.000.000	80.600.000
		5.1.02.01.01.0001	05.08.01	Semen		550.000	80.050.000
		5.1.02.01.01.0001	05.08.01	Batu bata		1.000.000	79.050.000
		5.1.02.02.01.0016	05.08.01	Upah tukang / ongkos tenaga		1.500.000	77.550.000
		5.1.02.01.01.0034	05.08.02	Bola voli		600.000	76.950.000
		5.1.02.01.01.0034	05.08.02	Bola sepak		300.000	76.650.000
		5.1.02.01.01.0027	05.08.03	Materai 10000		300.000	76.350.000
		5.1.02.01.01.0030	05.08.03	Cikrak / serok sampah		500.000	75.850.000
		5.1.02.01.01.0030	05.08.03	Tempat sampah double		900.000	74.950.000
		5.1.02.01.01.0030	05.08.03	Gerobak sampah		2.000.000	72.950.000
		5.1.02.01.01.0031	05.08.03	Lampu LED Haoemen 15 Watt		250.000	72.700.000
		5.1.02.01.01.0032	05.08.03	Map upacara		350.000	72.350.000
		5.1.02.02.01.0030	05.08.03	Jasa tenaga kebersihan		3.150.000	69.200.000
		5.1.02.01.01.0030	05.08.05	Sapu lidi bergagang		300.000	68.900.000
		5.1.02.01.01.0030	05.08.05	Sapu ijuk		375.000	68.525.000
		5.1.02.02.01.0061	05.08.10	Token listrik		3.030.000	65.495.000
		5.1.02.02.01.0063	05.08.10	Tagihan internet		2.100.000	63.395.000
		5.1.02.01.01.0024	06.05.08	Tinta spidol boardmarker		2.400.000	60.995.000
		5.1.02.01.01.0024	06.05.08	Kertas impraboard putih cover buffalo A4/F4		1.060.000	59.935.000
		5.1.02.01.01.0024	06.05.08	Tinta printer black 003		4.320.000	55.615.000
		5.1.02.01.01.0024	06.05.08	Stopmap kertas		630.000	54.985.000
		5.1.02.01.01.0024	06.05.08	Dokumen keeper / clear sleeves / map snailhecter		350.000	54.635.000
		5.1.02.01.01.0024	06.05.08	Lakban hitam 2 inci		300.000	54.335.000
		5.1.02.04.01.0003	06.05.14	Uang harian perjalanan dinas dalam kota > 8 jam (koordinasi ke Dinas Pendidikan)		250.000	54.085.000
		5.1.02.02.01.0060	06.07.03	Tagihan air (galon)		610.000	53.475.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Alfiah Dwi Anggini		4.500.000	48.975.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Budiyanto		3.600.000	45.375.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Evrinda Ayu Lestari		3.600.000	41.775.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Aisyah Eka Wahyuni		3.600.000	38.175.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Ngesty Wulan Puspitasari		4.500.000	33.675.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Karisma Arofah Nissa		4.200.000	29.475.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Shamsul Arifin		6.000.000	23.475.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Siti Lailatul Fitriah		3.600.000	19.875.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Mohammad Holis		3.600.000	16.275.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Nurul Faidah		4.200.000	12.075.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Honor guru/pendidik - Irawati Eka Putri		3.600.000	8.475.000
		5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor pembina OSIS		1.800.000	6.675.000
		5.1.02.01.01.0026	08.04.06	Foto copy hitam putih (penilaian sumatif)		5.850.000	825.000
		5.1.02.01.01.0029	08.04.08	Keyboard USB		400.000	425.000
		5.1.02.01.01.0026	08.06.01	Spanduk / banner		50.000	375.000
		5.1.02.01.01.0053	08.06.01	Nasi kotak (diseminasi PSP / IHT)		225.000	150.000
		5.1.02.02.01.0029	08.06.01	Honorarium tenaga ahli		150.000	-
				JUMLAH	94.400.000	94.400.000	-
Tanggal	No. Bukti	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)

Sumber: Data Diolah 2026

Melalui pencatatan ini, pihak sekolah dapat mengetahui kondisi keuangan serta memudahkan dalam proses pengelolaan dan pengawasan dana, khususnya dana Bantuan Operasional Sekolah. Namun demikian, sistem pencatatan yang masih bersifat manual tersebut dinilai belum sepenuhnya optimal sehingga masih memerlukan perbaikan dan pengembangan agar pengelolaan keuangan sekolah dapat dilakukan secara lebih efektif, tertib, dan akuntabel sesuai dengan prinsip amanah dan transparansi dalam perspektif akuntansi syariah. pencatatan keuangan, yaitu proses mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dana secara sistematis. Pencatatan ini dilakukan oleh bendahara sekolah dengan dilengkapi bukti transaksi seperti nota atau kwitansi, sehingga memudahkan dalam melakukan pengawasan serta pertanggungjawaban keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penjelasan diatas, dipaparkan oleh Bapak Shamsul Arifin kepala sekolah SMP Plus Nurul Wafa. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Proses pencatatan keuangan di sekolah ini dilakukan oleh bendahara sekolah. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana dicatat secara sistematis dalam buku kas atau laporan keuangan sekolah. Pencatatan tersebut dilakukan agar kondisi keuangan sekolah dapat diketahui dengan jelas serta memudahkan dalam proses pengawasan dan pertanggungjawaban. Tentu saja. Dengan adanya pencatatan yang jelas, semua transaksi keuangan dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan. Hal ini penting agar pengelolaan keuangan sekolah dapat dilakukan secara jujur dan terbuka sesuai dengan prinsip amanah dan transparansi."[68]

Hal lain juga ditambahkan Ibu Evrinda, terkait kegiatan pelaporan keuangan yang ada di SMP Plus Nurul Wafa.Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Setiap transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, selalu dicatat dalam buku kas sekolah. Selain itu, setiap transaksi juga dilengkapi dengan bukti pembayaran seperti nota atau kwitansi. Hal ini dilakukan agar semua transaksi dapat tercatat dengan baik dan mudah diperiksa apabila diperlukan."[69]

Bapak Moch Arif Selaku Guru SMP Plus Nurul Wafa menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Menurut saya, pencatatan keuangan di sekolah sangat penting karena dapat membantu pihak sekolah mengetahui kondisi keuangan secara jelas. Selain itu, pencatatan juga menjadi bentuk tanggung jawab sekolah dalam mengelola dana yang ada agar digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan."[70]

[68] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026
[69] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026
[70] Bapak Moch. Arif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember dilakukan secara berkala sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan dana sekolah. Laporan yang disusun mencakup penerimaan dan penggunaan dana, kondisi kas sekolah, serta pelaksanaan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Penyusunan laporan dilaksanakan oleh bendahara sekolah, kemudian disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai upaya transparansi dan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan lembaga pendidika.

d. Amanah dalam Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi tentang kondisi serta pengelolaan keuangan suatu lembaga, dan ditujukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan tersebut. Dengan demikian, dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, pelaporan keuangan merupakan komponen penting guna memberikan informasi yang tegas mengenai penerimaan dan pemanfaatan dana sekolah. Adapun tujuan laporan keuangan adalah memberikan deskripsi tentang kinerja pengelolaan keuangan yang dapat dijadikan dasar evaluasi oleh pihak sekolah dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan dana pendidikan.

Di samping itu, laporan keuangan juga berperan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekolah pada periode berikutnya. Melalui penelaahan terhadap laporan keuangan, pihak sekolah dapat menetapkan langkah-langkah yang sesuai agar pengelolaan dana dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, dijelaskan bahwa pelaporan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember dilakukan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana sekolah. Laporan keuangan tersebut biasanya memuat informasi mengenai penerimaan dan penggunaan dana, seperti laporan kas sekolah serta laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Laporan ini kemudian disampaikan kepada kepala sekolah maupun pihak terkait lainnya sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Wafa. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Pelaporan keuangan di sekolah kami dilakukan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana sekolah. Laporan keuangan tersebut disusun oleh bendahara sekolah berdasarkan pencatatan setiap transaksi yang telah dilakukan. Setelah itu laporan disampaikan kepada kepala sekolah serta pihak yayasan sebagai bentuk pengawasan terhadap penggunaan dana sekolah."[71]

Hal lain juga ditambahkan oleh Ibu Bendahara SMP Plus Nurul Wafa juga menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Kami mengumpulkan semua bukti transaksi terlebih dahulu, kemudian dicatat dan dirangkum menjadi laporan keuangan.

[71] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Setelah selesai, laporan tersebut diperiksa kembali sebelum diserahkan kepada kepala sekolah. Kami juga memastikan bahwa setiap laporan didukung dengan bukti transaksi yang lengkap, sehingga laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan."[72]

Hal lain juga ditambahkan oleh Bapak Moch Arif, terkait kegiatan pelaporan keuangan SMP Plus Nurul Wafa. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Untuk laporan keuangan mas biasanya disusun secara berkala, yaitu setiap satu bulan sekali. Laporan tersebut nantinya disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan sekolah, Kami sebagai guru biasanya mendapatkan informasi terkait laporan keuangan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Hal ini membuat kami mengetahui bagaimana dana digunakan."[73]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember dilakukan secara rutin, yaitu setiap satu bulan sekali. Laporan keuangan tersebut memuat informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran dana sekolah, seperti laporan kas sekolah serta laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

Hal ini juga didukung oleh dokumen yang diperoleh peneliti dari bendahara sekolah berupa laporan-laporan keuangan yang telah disusun secara berkala. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan lembaga

[72] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026
[73] Bapak Moch. Arif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan serta sebagai upaya mewujudkan prinsip amanah dan transparansi dalam perspektif akuntansi syariah.

Dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan tersebut, pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember diharapkan dapat berjalan secara amanah, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, yaitu kejujuran, tanggung jawab, serta keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. hal ini disampaikan oleh Sekolah SMP Plus Nurul Wafa.

Tabel 4. 1
Laporan Realisasi Keuangan SMP Plus Nurul Wafa Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan Dana BOSP	188.800.000	188.800.000
2	Standar Proses Pembelajaran	22.674.000	22.674.000
3	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	17.300.000	17.300.000
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana	61.001.100	61.001.100
5	Administrasi Sekolah	13.587.500	13.587.500
6	Pembayaran Honor Guru	75.300.000	75.300.000
7	Standar Penilaian Pendidikan	15.335.000	15.335.000
8	Pengembangan Profesi Guru	425.000	425.000
	Total	188.800.000	188.800.000

Sumber: Data Diolah

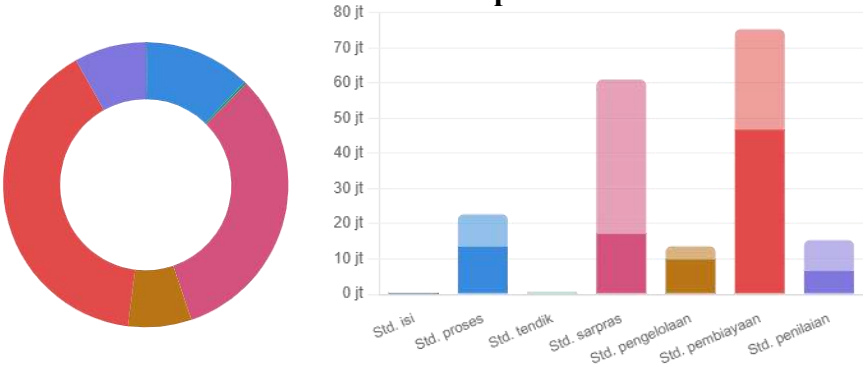
Berdasarkan Tabel 3.1 mengenai Laporan Realisasi Keuangan SMP Plus Nurul Wafa Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari kesesuaian antara anggaran dan realisasi pada setiap komponen, di mana tidak ditemukan adanya selisih antara keduanya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ditinjau dari aspek pendapatan, sekolah memperoleh dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sebesar Rp188.800.000 dan seluruh dana tersebut telah direalisasikan secara penuh. Dana yang diterima selanjutnya digunakan untuk berbagai keperluan sekolah, termasuk kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan sarana dan prasarana, serta administrasi sekolah, pembayaran honor guru, penilaian pendidikan, serta pengembangan profesi guru.

Alokasi dana terbesar digunakan untuk pembayaran honor guru sebesar Rp75.300.000, kemudian diikuti oleh pengembangan sarana dan prasarana sebesar Rp61.001.100. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memberikan prioritas pada peningkatan kualitas tenaga pendidik serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran. Sementara itu, alokasi dana paling kecil terdapat pada pengembangan profesi guru sebesar Rp425.000, yang tetap mencerminkan adanya upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Gambar 4. 4
Sebaran Alokasi Dana Bantuan Operasional Satuan Tabel



Sumber: Diolah Peneliti 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara umum, tidak adanya perbedaan antara anggaran dan realisasi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah dilakukan secara terencana dan terkontrol. Hal tersebut menunjukkan diterapkannya prinsip amanah dalam pengelolaan dana secara bertanggung jawab, serta prinsip transparansi melalui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

Dengan demikian, laporan realisasi keuangan memperlihatkan bahwa pengelolaan dana di SMP Plus Nurul Wafa telah dilakukan secara terarah dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, serta kebutuhan operasional lembaga pendidikan.

2. Transparansi Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Prinsip Keterbukaan dalam Akuntansi Syariah

Berdasarkan fokus penelitian kedua, yaitu mengenai transparansi pengelolaan keuangan sekolah, diperoleh hasil bahwa SMP Plus Nurul Wafa telah berupaya menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan keuangan.

Dalam perspektif akuntansi syariah, transparansi merupakan prinsip yang mengedepankan keterbukaan dalam penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi tersebut. Prinsip ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan dana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bapak Shamsul Arifin selaku kepala Sekolah SMP Plus Nurul Wafa juga ikut memberikan pernyataan terkait transparansi Pengelolaan Keuangan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Transparansi dalam pengelolaan keuangan kami terapkan dengan memberikan keterbukaan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan keuangan selalu didasarkan pada perencanaan yang jelas, serta dilaporkan secara berkala."[74]

Hal lain juga ditambahkan oleh Bendahara SMP Plus Nurul Wafa juga menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

> "Setiap penggunaan dana dicatat dan disesuaikan dengan RAPBS. Kami juga menyimpan bukti transaksi seperti nota dan kwitansi. Hal ini dilakukan agar penggunaan dana dapat dilihat dan diperiksa jika diperlukan."[75]

Bapak Moch Arif Selaku Guru SMP Plus Nurul Wafa juga menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> Kami sebagai guru juga mengetahui rencana anggaran yang disusun, sehingga kami memahami alokasi dana untuk kegiatan sekolah.[76]

a. Transparansi dalam Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara, penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dilakukan melalui musyawarah bersama antara kepala sekolah, bendahara, yayasan, dan komite sekolah. Hal tersebut dilakukan agar seluruh kebutuhan sekolah dapat

[74] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026
[75] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026
[76] Bapak Moch. Arif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diakomodasi sesuai skala prioritas serta diketahui oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bendahara SMP Plus Nurul Wafa:

> "Setiap awal tahun kami menyusun RAPBS bersama kepala sekolah dan pihak yayasan. Program-program yang akan dilaksanakan terlebih dahulu dibahas bersama sehingga penggunaan dana sudah direncanakan sejak awal. Dengan begitu tidak ada pengeluaran yang dilakukan tanpa dasar perencanaan."[77]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Kepala Sekolah yang menyatakan:

> "Kami selalu mengutamakan musyawarah dalam menyusun anggaran sekolah. Semua kebutuhan dibahas bersama agar dana yang tersedia benar-benar digunakan sesuai kebutuhan sekolah dan diketahui oleh pihak yang berkepentingan."[78]

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki dokumen RAPBS sebagai dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah. Dokumen tersebut menjadi pedoman dalam pengalokasian anggaran selama satu tahun ajaran.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dianalisis bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan RAPBS mencerminkan adanya keterbukaan informasi sejak tahap perencanaan. Dalam perspektif akuntansi syariah, transparansi pada tahap perencanaan merupakan implementasi prinsip *al-syafafiyyah*, yaitu keterbukaan

[77] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026
[78] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam penyampaian informasi sehingga setiap pemangku kepentingan mengetahui arah penggunaan dana sekolah.[79]

b. Transparansi dalam Penggunaan Dana

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh pengeluaran dana sekolah dilakukan dengan mengacu pada RAPBS yang telah disusun dan disepakati sebelumnya. Ketentuan tersebut menjadi dasar dalam memastikan bahwa penggunaan anggaran tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seluruh pengeluaran juga wajib disertai bukti transaksi sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi.

Bendahara sekolah menjelaskan:

> "Semua pengeluaran harus ada nota atau kuitansi. Kalau tidak ada bukti, maka tidak bisa dimasukkan ke laporan keuangan. Jadi setiap penggunaan dana harus jelas."[80]

Sementara itu Kepala Sekolah menambahkan:

> "Kami selalu mengecek penggunaan dana secara berkala. Kalau ada kegiatan yang menggunakan dana sekolah harus sesuai dengan anggaran yang sudah direncanakan sebelumnya."[81]

Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti menemukan bahwa setiap pengeluaran dilengkapi bukti pembayaran berupa nota, kuitansi maupun bukti transfer sehingga seluruh transaksi dapat ditelusuri kembali.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan dana telah memenuhi prinsip transparansi karena seluruh transaksi memiliki

[79] Observasi di SMP Plus Nurul Wafa, 12 Maret 2026
[80] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026
[81] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bukti yang sah. Dalam akuntansi syariah, pencatatan transaksi sebagaimana diperintahkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 menjadi dasar penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang jujur, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil pengamatan memperlihatkan bahwa pemanfaatan dana di SMP Plus Nurul Wafa mengikuti Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang telah disepakati bersama. Setiap penggunaan dana disertai dengan bukti transaksi, misalnya nota atau kwitansi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Tidak ditemukan penggunaan dana yang menyimpang dari rencana. Hal tersebut menandakan bahwa pemanfaatan dana dilakukan secara terbuka dan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.[82]

c. Transparansi dalam Pencatatan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa seluruh transaksi penerimaan maupun pengeluaran dicatat secara rutin oleh bendahara sekolah ke dalam buku kas umum dan laporan keuangan.

Bendahara sekolah menyampaikan:

> "Setiap ada pemasukan atau pengeluaran langsung kami catat pada hari yang sama supaya tidak ada transaksi yang terlupa. Semua disesuaikan dengan bukti transaksi."[83]

Guru yang terlibat dalam administrasi sekolah juga menjelaskan:

> "Pencatatan keuangan dilakukan secara tertib sehingga ketika ada pemeriksaan seluruh data sudah tersedia."[84]

[82] Observasi di SMP Plus Nurul Wafa, 12 Maret 2026
[83] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026
[84] Bapak Moch. Arif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diketahui bahwa pihak sekolah telah menyediakan dan mengelola beberapa dokumen pencatatan keuangan, meliputi buku kas umum, buku pembantu, serta arsip bukti transaksi yang ditata secara teratur dan sistematis.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pencatatan keuangan telah menerapkan prinsip keterbukaan karena seluruh transaksi terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri. Dalam perspektif akuntansi syariah, pencatatan yang lengkap merupakan bentuk amanah sekaligus pertanggungjawaban kepada Allah SWT maupun kepada seluruh stakeholder.

d. Transparansi dalam Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan dilakukan secara berkala kepada yayasan dan pemerintah sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, informasi mengenai penggunaan dana juga dapat diketahui oleh komite sekolah apabila diperlukan.

Kepala sekolah menjelaskan:

> "Laporan keuangan kami sampaikan secara berkala kepada yayasan dan pemerintah sesuai ketentuan. Kalau komite sekolah membutuhkan informasi mengenai penggunaan dana, kami juga siap memberikan penjelasan."[85]

Bendahara juga menyampaikan:

> "Setelah laporan selesai kami serahkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa, kemudian dilaporkan kepada pihak terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban."[86]

[85] Bapak Shamsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2026
[86] Ibu Evrinda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti, sekolah memiliki laporan realisasi penggunaan dana yang disusun secara periodik sesuai format yang telah ditentukan.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa pelaporan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa telah memenuhi prinsip transparansi dalam akuntansi syariah karena informasi keuangan disampaikan secara terbuka kepada pihak yang memiliki kepentingan. Keterbukaan ini memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dana pendidikan, sekaligus menjadi wujud pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, disimpulkan bahwa prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa telah dijalankan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, hingga penyusunan laporan keuangan. Transparansi tersebut terwujud melalui penyusunan RAPBS secara partisipatif, penggunaan dana sesuai dengan perencanaan, pencatatan transaksi yang terstruktur, serta pelaporan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Praktik tersebut telah mencerminkan prinsip keterbukaan dalam akuntansi syariah, meskipun masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan sistem informasi keuangan berbasis digital dan perluasan akses informasi kepada seluruh stakeholder.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 5. 1
Hasil Temuan
Penelitian Penerapan Prinsip Amanah dan Transparansi
SMP Plus Nurul Wafa

No	Aspek	Prinsip	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Temuan
1	Perencanaan Keuangan (RAPBS)	Amanah	RAPBS disusun melalui musyawarah	Dokumen RAPBS tersedia dan sistematis	Perencanaan dilakukan secara bertanggung jawab
		Transparansi	Melibatkan berbagai pihak	Rapat terbuka dan partisipatif	Perencanaan bersifat terbuka
2	Penggunaan Dana	Amanah	Penggunaan sesuai RAPBS	Ada bukti transaksi	Dana digunakan sesuai peruntukan
		Transparansi	Diketahui pihak terkait	Tidak ada penyimpangan	Penggunaan dana terbuka
3	Pencatatan Keuangan	Amanah	Dicatat rutin oleh bendahara	Buku kas umum digunakan	Pencatatan bertanggung jawab
		Transparansi	Transaksi dicatat jelas	Data dapat ditelusuri	Pencatatan terbuka
4	Pelaporan Keuangan	Amanah	Laporan disusun berkala	Dilaporkan ke pihak terkait	Ada pertanggung jawaban
		Transparansi	Laporan disampaikan terbuka	Informasi dapat diakses	Keterbukaan informasi

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember telah menerapkan prinsip amanah dan transparansi pada setiap tahapan pengelolaan keuangan.

Pada tahap perencanaan keuangan (RAPBS), prinsip amanah terlihat dari penyusunan anggaran yang dilakukan secara bertanggung jawab, sedangkan transparansi tercermin melalui musyawarah dan keterlibatan pihak terkait dalam penyusunan RAPBS.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tahap penggunaan dana, prinsip amanah diwujudkan melalui penggunaan dana sesuai peruntukannya, sementara transparansi terlihat dari adanya bukti transaksi dan keterbukaan penggunaan dana kepada pihak terkait.

Pada tahap pencatatan keuangan, bendahara sekolah melakukan pencatatan transaksi secara rutin menggunakan buku kas umum. Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab serta keterbukaan dalam pengelolaan data keuangan.

Selanjutnya, pada tahap pelaporan keuangan, laporan disusun secara berkala dan disampaikan kepada pihak terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan [87] di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember telah diterapkan pada seluruh tahapan pengelolaan keuangan, yaitu perencanaan, penggunaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan.

a. Pada tahap perencanaan keuangan, SMP Plus Nurul Wafa menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RAPBS) melalui musyawarah yang melibatkan kepala sekolah[88],

[87] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisā' [4]: 58.

[88] Rohiat**,** *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 56–58.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bendahara, dan pihak terkait. Keterlibatan berbagai pihak ini menunjukkan adanya tanggung jawab kolektif dalam menentukan arah penggunaan dana. Dalam perspektif akuntansi syariah, hal ini mencerminkan nilai amanah, di mana setiap pihak berusaha merencanakan penggunaan dana secara tepat sasaran sesuai kebutuhan lembaga.

b. Pada tahap penggunaan dana, hasil penelitian menunjukkan bahwa dana yang diterima, termasuk dana Bantuan Operasional Sekolah , digunakan sesuai dengan peruntukannya, seperti untuk kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana, serta pembayaran honor guru. Tidak ditemukan adanya penyimpangan yang signifikan dalam penggunaan dana, yang menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berupaya menjaga kepercayaan dalam mengelola dana pendidikan.[89]

c. Selanjutnya, pada tahap pencatatan keuangan, bendahara sekolah melakukan pencatatan secara rutin menggunakan buku kas umum. Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat secara sistematis,[90] meskipun masih menggunakan sistem yang sederhana. Pencatatan ini mencerminkan bentuk tanggung jawab dalam menjaga keakuratan data keuangan, sebagaimana prinsip amanah dalam akuntansi syariah yang menekankan kejujuran dan ketelitian dalam pencatatan transaksi.

[89] Mardiasmo**,** *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018),

[90] Nurhayati dan Wasilah**,** *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Pada tahap pelaporan keuangan, laporan disusun secara berkala dan disampaikan kepada kepala sekolah serta pihak terkait. Pelaporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang telah dilakukan. Dengan adanya laporan keuangan, pihak sekolah menunjukkan komitmen dalam menjaga kepercayaan serta menjalankan tanggung jawab secara profesional.

Secara umum, penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa telah terlaksana dengan baik, sekalipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti pembaruan sistem pencatatan yang lebih modern serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia.[91]

2. Penerapan Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan

Selain prinsip amanah, penelitian ini juga menemukan bahwa prinsip transparansi telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa, meskipun belum sepenuhnya optimal.

a. Pada tahap perencanaan keuangan, transparansi terlihat dari proses penyusunan RAPBS yang dilakukan secara terbuka melalui musyawarah dengan melibatkan berbagai pihak. Hal ini memungkinkan adanya pertukaran informasi serta masukan dari pihak terkait, sehingga perencanaan keuangan menjadi lebih akuntabel dan partisipatif.

[91] Rahma Adzkia dkk., "Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana," *Al-Gafari: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (2024): 278–289.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pada tahap penggunaan dana, transparansi tercermin dari penggunaan dana yang didasarkan pada RAPBS yang telah disepakati bersama. Setiap pengeluaran dana memiliki dasar yang jelas dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga meminimalisir potensi penyalahgunaan dana.
c. Pada tahap pencatatan keuangan, transparansi diwujudkan melalui pencatatan transaksi secara rutin dan sistematis. Setiap transaksi dapat ditelusuri kembali, sehingga memudahkan dalam proses pengawasan dan evaluasi keuangan. Hal ini menunjukkan adanya keterbukaan dalam pengelolaan informasi keuangan.
d. Selanjutnya, pada tahap pelaporan keuangan, transparansi terlihat dari penyusunan laporan keuangan secara berkala yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan tersebut memberikan informasi yang jelas mengenai pemasukan dan pengeluaran dana sekolah, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi, transparansi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan sistem dokumentasi yang lebih modern. Hal ini penting untuk mendukung keterbukaan informasi yang lebih luas dan efisien.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan prinsip amanah serta transparansi dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember yang ditelaah melalui perspektif akuntansi syariah, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Penerapan Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember telah memperlihatkan penerapan prinsip amanah pada setiap tahapan, meliputi perencanaan, penggunaan dana, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Pada tahap perencanaan, penyusunan RAPBS disusun melalui musyawarah dengan melibatkan berbagai pihak, sehingga menggambarkan adanya tanggung jawab bersama dalam menetapkan anggaran. Pada fase penggunaan dana, penyaluran dana telah dilakukan sesuai peruntukannya untuk mendukung kegiatan operasional sekolah. Berikutnya, pada tahap pencatatan, bendahara sekolah melaksanakan pencatatan transaksi keuangan secara teratur, walaupun masih memanfaatkan sistem yang tergolong sederhana. Pada tahap pelaporan, laporan keuangan disusun secara berkala sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait. Secara umum, prinsip amanah telah diterapkan dengan baik, meskipun masih terdapat sejumlah aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya menyangkut kompetensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sumber daya manusia serta sistem pencatatan keuangan yang lebih sejalan dengan standar akuntansi.

2. Penerapan Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan, Prinsip transparansi juga telah diwujudkan dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember. Hal tersebut tercermin dari adanya keterbukaan dalam tahapan perencanaan melalui penyusunan RAPBS yang melibatkan berbagai pihak, pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin, serta penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Keterbukaan informasi ini memperlihatkan adanya upaya sekolah untuk membangun pengelolaan keuangan yang akuntabel dan layak dipercaya. Akan tetapi, pelaksanaan transparansi masih belum sepenuhnya optimal, terutama terkait sistem dokumentasi dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan yang masih terbatas.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian terkait penerapan prinsip amanah dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember, peneliti menyampaikan beberapa saran berikutt:

1. Pada Penerapan Prinsip Amanah

a. Proses penyusunan RAPBS melalui musyawarah yang telah berjalan dengan baik hendaknya tetap dipertahankan dan dilengkapi dengan dokumentasi yang tertib, seperti notulensi dan berita acara sebagai bukti pertanggungjawaban

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Setiap penggunaan dana harus selalu disertai bukti transaksi yang lengkap dan sah, seperti kuitansi atau nota, agar pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara amanah

c. Sistem pencatatan keuangan yang masih sederhana perlu ditingkatkan menuju sistem yang lebih terstruktur dan sesuai standar akuntansi, didukung dengan pelatihan bagi bendahara sekolah untuk meningkatkan kompetensinya

d. Laporan keuangan hendaknya disusun secara lebih rinci, sistematis, dan tepat waktu agar tanggung jawab pengelolaan keuangan dapat terpenuhi dengan baik

2. Pada Penerapan Prinsip Transparansi

a. Informasi keuangan sekolah hendaknya dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan, seperti komite sekolah, wali murid, dan yayasan, melalui papan informasi atau media komunikasi yang tersedia

b. Sistem dokumentasi keuangan perlu diperbaiki dengan membuat arsip yang lengkap, rapi, dan mudah ditelusuri agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi maupun audit sewaktu-waktu

c. Sekolah perlu mulai memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan, seperti aplikasi spreadsheet atau perangkat lunak akuntansi sederhana, guna meningkatkan efisiensi pencatatan sekaligus memperkuat transparansi keuangan sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adzkia, Rahma, Friska Anastasya, Nur Syahda Awalliyah, dan Hesti Kusumaningrum. "Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana." *Al-Gafari: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (Desember 2024).

Antonio, Muhammad Syafi'i. Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani, 2018.

Arifin, Shamsul. Wawancara. Jember.

Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana, 2017.

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Terj. Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Creswell, John W. Qualitative Inquiry and Research Design. California: SAGE Publications, 2021.

Fajriah Kusuma, Diana, Umi Nurjanah, dan Agung Parmono. "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Drs. Suwarno, MM., Ak., CA Jember." *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1, No. 2 (Februari 2025).

Fauzan, dan Nurul Setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kabupaten Jember." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 2023.

Fitria, N. "Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Akuntabilitas." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2023.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Halim, Abdul. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Harahap, Sofyan Syafri. Akuntansi Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Harahap, Sofyan Syafri. Teori Akuntansi Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hasnida, dan Rini Astuti. "Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2024).

Hasrullah, Dara Ayu Nianty, dan Yuli Permatasari. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *MANUVER: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1 (2023).

Hidayatullah, MF, dan Ayu Firnanda. "Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah)." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 2, No. 3 (2025).

Ibn Katsir. Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm. Beirut: Dār al-Fikr.

Karim, Adiwarman A. Ekonomi Mikro Islami. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Kharisma, Wiwik, dkk. "Implementasi Aplikasi 'SAKTI' sebagai Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1, No. 2 (2025).

Laksono, Arief, dkk. "Optimizing Financial Management: A Priority in Improving Efficiency and Transparency in High School." *Arrosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2 (2025).

Maulita, Dian, dkk. Metodologi Penelitian Akuntansi. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Mauliyah, Nur Ika. Akuntansi Syariah. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.

Mauliyah, Nur Ika, dan Endah Masrunik. Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar. Rembang: Penerbit NEM, 2019.

Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Thousand Oaks: Sage Publications, 1994.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.

Mulyadi, D. "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2022.

Muhammad. Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Nursan Safitri, Muhammad Alwi, dan Albar. "Akuntabilitas Keuangan Sekolah sebagai Upaya Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan." *Jurnal E-Bussiness*, Vol. 5, No. 1 (2025).

Nurhayati, dan Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Rohiat. Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik. Bandung: Refika Aditama, 2010.

Shihab, M. Quraish. Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan, 1996.

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2021.

Suhardi, dkk. "Pengelolaan Keuangan Sekolah di RA Riyadhul Jannah: Transparansi dan Akuntabilitas." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2 (2024).

Suryana, A. "Tahapan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 27, No. 2 (2020).

Terry, George R., dan Leslie W. Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Triyuwono, Iwan. Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Van Horne, James C., dan John M. Wachowicz. Fundamentals of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Wahbah al-Zuhaili. Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu. Damaskus: Dār al-Fikr, 2011.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ahmad Khoirul Sobri
Tempat/tanggat lahir	: Jember, 20 Oktober 2001
Jenis kekansin	: Laki - Laki
Agama	: Islam
Jurusan/Prodi	: Akuntansi Syariah
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan iui menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Prinsip Amanah dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Wafa kabupaten Jember di Tinjau dari prespektif akuntansi syariah" adalah benar-henar hasil penelitian dalam karya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbemya.

Demikian Surat ini pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 April 2026

Saya yang menyatakan



Ahmad Khoirul Sobri

NIM. 222105030059

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Prinsip Amanah dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Wafa kabupaten Jember di Tinjau dari prespektif akuntansi syariah	1. Prinsip Amanah	-Kejujuran dalam pencatatan - Tanggung jawab penggunaan dana - Ketepatan laporan keuangan	Kepala sekolah, bendahara	Kualitatif Deskriptif	1. Bagaimana prinsip amanah pada pengelolaan keuangan di SMP Plus Nurul Wafa berdasarkan standar akuntansi syariah?
	2. Transparansi	- Keterbukaan laporan - Pelibatan pihak terkait - Akses informasi keuangan	Kepala sekolah, guru	Kualitatif Deskriptif	2. Bagaimana transparansi pengelolaan keuangan sekolah, Berdasarkan dengan prinsip keterbukaan dalam akuntansi syariah?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : 460 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/03/2026 12 Maret 2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Wafa
Jl. Diponogoro 103 Tamansari-Mumbulsari Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Ahmad Khoirul Sobri
NIM	:	222105030059
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai **"Prinsip Amanah dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Wafa Kabupaten Jember di Tinjau dari Prespektif Akuntansi Syariah"** di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT SELESAI PENELITIAN

Menerangkam bahwa Mabasiswa yang tercanturm dibawah benar-benar telah melalukan kegiatan penelitian Prinsip Amanah dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Wafa kabupaten Jember di Tinjau dari prespektif akuntansi syariah

Nama : Ahmad Khoirul Sobri

NIM : 222105030059

Jurusan/Prodi : Akuntausi Syariah

Institusi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Demikian Surat ini dibust untuk digunakam sebagainiana semestinya.

Jember, 30 Maret 2026
Kepala Sekolah SMP

. Shamsul Arifin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL PEENELITIAN

Prinsip Amanah dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Wafa kabupaten Jember di Tinjau dari prespektif akuntansi syariah

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NAMA NARASUMBER	PARAF
1	12 Maret 2026	Menyerahkan Surat Izina Penelitian	Bapak Shamsul Arifin	
2	13 Maret 2026	Diterima Pernelitian	Bapak Shamsul Arifin	
3	14 Maret 2026	Wawancara Kepada Kepala Sekolah	Bapak Shamsul Arifin	
4	16 Maret 2026	Wawancara Kepada Bendahara Sekolah	Ibu Evrinda Ayu Lestari	
5	17 Maret 2026	Wawancara Kepada Guru	Bapak Moch Arif	
6	30 Maret 2026	Mengambil Surat Izin Selesail Penelitian	Bapak Shamsul Arifin	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui
Kepala Sekolah

Shamsul Arifin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMP



Wawancara Kepada Bendahara Sekolah SMP



Wawancara Kepada Pihak Guru SMP



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fasilitas Sekolah







digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pencatatan Laporan Keuangan Sekolah



KERTAS KERJA RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) PER TAHAP
TAHUN ANGGARAN : 2023

Nama Sekolah : SMP PLUS NURUL WAFA
Alamat : Jl. ...
Kabupaten : Kab. Jember
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Tahap : I dan II

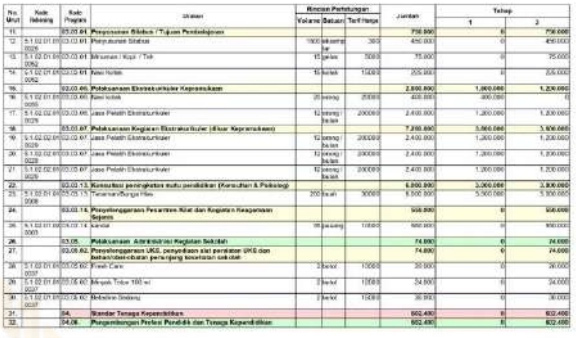
A. PENERIMAAN

Sumber Dana :

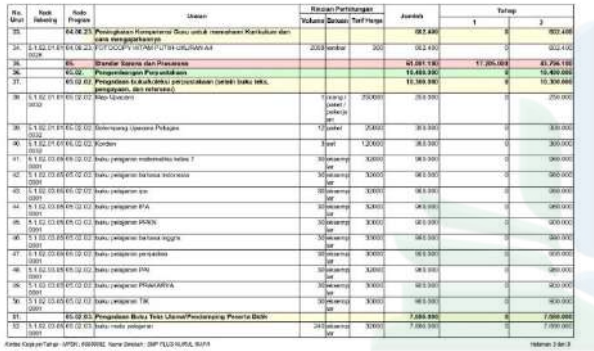
No. Kode	Penerimaan	Jumlah
4.2.1.01	BOSP Reguler	169.600.000
Total Penerimaan		169.600.000

B. BELANJA

No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
1		63.	Pengembangan Standar Isi				38.8.900	300.000	0
2		63.05.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler				38.8.900	300.000	0
3		63.05.01	Penyusunan Kurikulum				38.8.900	300.000	0
4	5.1.02.01.01.0026	63.05.01	FOTO COPY HITAM PUTIH	100.0	lembar	300	30.0.000	300.000	0
5		65.	Standar Proses				22.676.900	13.500.000	9.176.900
6		63.05.	Penerimaan Peserta Didik Baru				5.369.900	5.300.000	0
7		63.05.01	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)				5.369.900	5.300.000	0
8	5.1.02.01.01.0026	63.05.01	FOTO COPY HITAM PUTIH	18000	lembar	500	5.500.000	4.800.000	0
9	5.1.02.01.01.0026	63.05.01	Cetak foto	60	lembar	1000	60.0.000	300.000	0
10		63.05.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler				17.306.900	8.200.000	9.106.900



No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
11		65.01.01	Penyusunan Silabus / Tujuan Pembelajaran				750.000	0	750.000
12	5.1.02.01.01.0026	65.03.03	Penyusunan Silabus	1500	eksemplar	300	450.000	0	450.000
13	5.1.02.01.01.0062	65.03.03	Minuman / Kopi / Teh	15	gelas	5000	75.000	0	75.000
14	5.1.02.01.01.0062	65.03.03	Kelas Hotels	15	Buku	15000	225.000	0	225.000
15.		02.03.05.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keperawatan				2.800.000	1.600.000	1.200.000
16	5.1.02.01.01.0065	65.03.03	Kelas Hotels	25	kelompok	25000	625.000	625.000	0
17	5.1.02.01.01.0026	65.03.03	Lapas Pelatih Ekstrakurikuler	12	kelompok / bulan	200000	2.400.000	1.200.000	1.200.000
18.		65.03.07	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (diluar Keperawatan)				7.200.000	3.600.000	3.600.000
19	5.1.02.01.01.0026	65.03.07	Lapas Pelatih Ekstrakurikuler	12	kelompok / bulan	200000	2.400.000	1.200.000	1.200.000
20	5.1.02.01.01.0026	65.03.07	Lapas Pelatih Ekstrakurikuler	12	kelompok / bulan	200000	2.400.000	1.200.000	1.200.000
21	5.1.02.01.01.0026	65.03.07	Lapas Pelatih Ekstrakurikuler	12	kelompok / bulan	200000	2.400.000	1.200.000	1.200.000
22		03.03.13.	Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog)				6.000.000	3.000.000	3.000.000
23.	5.1.02.01.01.0006	65.03.13	Transmart/Bunga Mas	200	buah	30000	6.000.000	3.000.000	3.000.000
24.		03.03.14.	Penyelenggaraan Peramian Alat dan Kegiatan Keagamaan Sejenis				900.000	0	900.000
25	5.1.02.01.01.0065	03.04.14.	Lainnya	18	pasuang	10000	900.000	0	900.000
26.		03.05.	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah				74.000	0	74.000
27.		03.05.02.	Penyelenggaraan UKS, penyediaan alat peralatan UKS dan kebutuhan-kebutuhan peranjang kesehatan sekolah				74.000	0	74.000
28	5.1.02.01.01.0037	03.05.02	Kresh Care	2	botol	17000	20.000	0	20.000
29	5.1.02.01.01.0037	03.05.02	Minyak Telon 150 ml	2	botol	17000	34.000	0	34.000
30	5.1.02.01.01.0037	03.05.02	Antiseptik Sedang	2	botol	15000	30.000	0	30.000
31.		04.	Standar Tenaga Kependidikan				602.400	0	602.400
32.		04.06.	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan				602.400	0	602.400



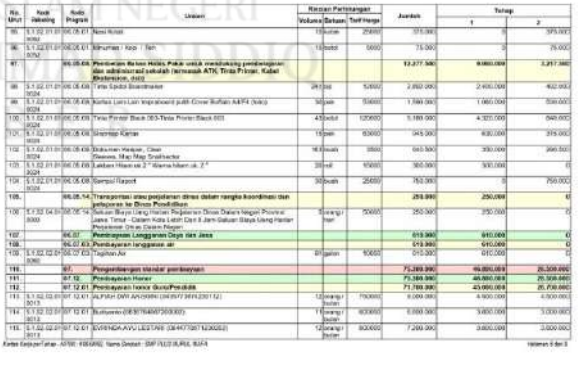
No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
33.		04.06.21.	Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami Kurikulum dan cara mengajarkannya				602.400	0	602.400
34	5.1.02.01.01.0026	04.06.21.	FOTO COPY HITAM PUTIH GRUNAN A4	2008	lembar	300	602.400	0	602.400
35.		65.	Standar Sarana dan Prasarana				45.081.100	17.205.000	27.756.100
36.		65.02.	Pengembangan Perpustakaan				10.400.000	0	10.400.000
37.		65.02.02	Pengadaan bukuk/diktz/ perpustakaan (setelah buku teks, pengayaan, dan referensi)				10.300.000	0	10.300.000
38	5.1.02.01.01.0032	65.02.02	Map Upacara	1	orang / paket / pelepas an	250000	25.0.000	0	250.000
39	5.1.02.01.01.0032	65.02.02	Seragam Upacara Pelayan	12	paket	25000	30.0.000	0	300.000
40	5.1.02.01.01.0032	65.02.02	Kordon	1	set	1.20000	30.0.000	0	300.000
41	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran matematika kelas 7	30	eksemplar	32000	96.0.000	0	960.000
42	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran bahasa indonesia	30	eksemplar	32000	96.0.000	0	960.000
43	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran ips	30	eksemplar	32000	96.0.000	0	960.000
44	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran IPA	30	eksemplar	32000	96.0.000	0	960.000
45	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran PKN	30	eksemplar	30000	90.0.000	0	900.000
46	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran bahasa inggris	30	eksemplar	32000	96.0.000	0	960.000
47	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran penjaskes	30	eksemplar	30000	90.0.000	0	900.000
48	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran PAI	30	eksemplar	32000	96.0.000	0	960.000
49	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran PRAKARYA	30	eksemplar	30000	90.0.000	0	900.000
50	5.1.02.03.05.0001	65.02.02	buku pelajaran TIK	30	eksemplar	32000	96.0.000	0	960.000
51.		65.02.03.	Pengadaan Buku Teks Utama/Pendamping Peserta Didik				7.300.000	0	7.300.000
52	5.1.02.03.05.0001	65.02.03	buku mata pelajaran	243	eksemplar	30000	7.290.000	0	7.290.000



No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
53.		65.02.05.	Pengadaan buku pengayaan dan referensi				1.500.000	0	1.500.000
54	5.1.02.03.05.0001	65.02.05.	BUKU TKA BAHASA INDONESIA	25	eksemplar	30000	750.000	0	750.000
55.	5.1.02.03.05.0001	65.02.05.	BUKU TKA MATEMATIKA	25	eksemplar	30000	750.000	0	750.000
56.		65.06.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah				32.871.100	17.205.000	15.766.100
57.		65.06.01	Pemeliharaan Prasarana Lahan, Bangunan dan Ruang				3.850.000	3.850.000	0
58	5.1.02.01.01.0001	65.06.01	Semen	80	bush	50000	800.000	800.000	0
59.	5.1.02.01.01.0001	65.06.01	Batu Bata	600	buah	2200	1.680.000	1.680.000	0
60.	5.1.02.02.01.0018	65.06.01	Upah tukang/Jagaan tenaga	10	orang	100000	1.000.000	1.000.000	0
61.		65.06.02	Pengadaan Peralatan Sekolah (biaya dibagi komponen pengadaan alat multimedia pembelajaran				5.188.800	900.000	4.288.800
62.	5.1.02.01.01.0026	65.06.02	Bola Voly	7	buah	300000	2.100.000	900.000	1.200.000
63.	5.1.02.01.01.0026	65.06.02	Bola Sepak	4	buah	150000	600.000	300.000	300.000
64.	5.1.02.01.02.0001	65.06.02	BANGKU PANJANG KAYU+PAUJANG 200 CM SANDARAN	5	unit	498000	2.490.000	0	2.490.000
65.		65.06.03.	Pemeliharaan Peralatan Sekolah				12.581.300	7.455.000	5.111.300
66	5.1.02.01.01.0026	65.06.03.	Papan Tulis Mikanit Putih	1	lembar	900000	900.000	0	900.000
67	5.1.02.01.01.0027	65.06.03.	MATERAI 10000	40	lembar	10000	400.000	300.000	100.000
68	5.1.02.01.01.0030	65.06.03.	Clean Sampah Sena Sampah	20	buah	20000	400.000	300.000	100.000
69	5.1.02.01.01.0030	65.06.03.	Tempat Sampah Tempat Sampah Double	20	buah	50000	1.150.000	900.000	250.000
70.	5.1.02.01.01.0030	65.06.03.	Sandbak sampah	4	buah	500000	2.000.000	2.000.000	0
71.	5.1.02.01.01.0031	65.06.03.	Led Halogen 10 Watt	21	buah	25000	525.000	250.000	275.000
72.	4.1.02.01.01.0001	65.06.03.	Map Upacara	1	set	850000	850.000	850.000	0
73.	5.1.02.02.01.0030	65.06.03.	Jasa Tenaga Kebersihan	12	orang / bulan	525000	6.300.000	3.150.000	3.150.000



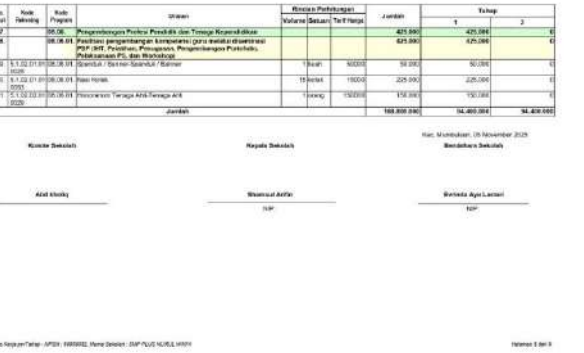
No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
74	5.1.02.03.05.0004	65.06.03.	Pemeliharaan Computer Internet Network Pemeliharaan Computer Internet Network	1	paket	250000	250.000	0	250.000
75.		65.06.03.	Pemeliharaan Peralengkapan Sekolah				1.200.000	675.000	525.000
76	5.1.02.01.01.0026	65.06.03.	Sapu Lidi Bergagang	30	buah	15000	450.000	300.000	150.000
77	5.1.02.01.01.0032	65.06.03.	Sapu Ijuk	40	buah	12500	750.000	375.000	375.000
78.		65.09.07.	Pengadaan Peralatan untuk mendukung pembelajaran Peserta Didik Pengandang Disabilitas				800.100	0	800.100
79	5.1.02.01.01.0034	65.09.07.	Pita Spidol	4	buah	110000	600.000	0	600.000
80	5.1.02.01.01.0034	65.09.07.	Nail Vibi	1	buah	220100	200.100	0	200.100
81.		65.09.10.	Pemeliharaan Peralengkapan Daya dan Jasa Sekolah (misalnya air, listrik, internet, termasuk gaswat/panel surya)				11.200.000	5.130.000	5.130.000
82	5.1.02.03.05.0001	65.09.10.	Token Listrik	12	bulan	525000	6.300.000	3.000.000	3.300.000
83	5.1.02.03.05.0001	65.09.10.	Tagihan Internet	12	bulan	350000	4.200.000	2.100.000	2.100.000
84.		65.09.	Penyediaan dan Multi Media Pembelajaran				6.550.000	0	6.550.000
85.		65.09.01.	Pengadaan Komputer Desktop/Work-station untuk Pelaksanaan, Administrasi dan Perpustakaan				5.150.000	0	5.150.000
86	5.1.02.10.01.0001	65.09.01.	Lap Top / Notebook	1	unit	5150000	5.150.000	0	5.150.000
87.		65.09.02.	Pengadaan Komputer Laptop, Notebook untuk Pembelajaran, Administrasi dan Perpustakaan				2.500.000	0	2.500.000
88	5.1.02.01.01.0026	65.09.02.	harddisk	5	buah	500000	2.500.000	0	2.500.000
89.	5.1.02.01.01.0029	65.09.03.	Motherboard	2	unit	250000	500.000	0	500.000
90.		65.09.03.	Pengadaan Proyektor, Layar Proyektor, dan Layar LCD/LED >= 32"				400.000	0	400.000
91	5.1.02.01.01.0029	65.09.03.	Kabel Hdmi 10	1	buah	400000	400.000	0	400.000
92		65.	Standar Pengelolaan				11.107.500	9.900.000	3.007.500
93		65.05.	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah				12.677.500	9.310.000	3.067.500
94.		65.05.01.	Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (Visi Misi Sekolah, RKJM, RKT, RKAS)				450.000	0	450.000



No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
95	5.1.02.01.01.0062	65.06.03.	Nasi Kotak	15	buah	25000	375.000	0	375.000
96	5.1.02.01.01.0062	65.06.03.	Minuman / Kopi / Teh	15	botol	5000	75.000	0	75.000
97.		65.06.04.	Pembelian Kain Hitam, Pakai untuk mendukung pembelajaran dan administrasi/sekolah (termasuk ATK, Tinta Printer, Kabel Elektronik, dll)				12.277.500	9.980.000	2.297.500
98	5.1.02.01.01.0034	65.06.04.	Kertas Lem Lain Improvement putih Cover Buffalo A4/F4 (folio)	24	box	52000	2.292.000	2.400.000	492.000
99	5.1.02.01.01.0034	65.06.04.	Kertas Lem Lain Improvement putih Cover Buffalo A4/F4 (folio)	30	pak	53000	1.590.000	1.060.000	530.000
100.	5.1.02.01.01.0034	65.06.04.	Tinta Printer Black 003-Tinta Printer Black 003	45	botol	12000	5.189.000	4.320.000	649.000
101.	5.1.02.01.01.0034	65.06.04.	Stempet Kertas	15	pcs	53000	945.000	630.000	315.000
102.	5.1.02.01.01.0034	65.06.04.	Dokumen Hakper, Clear Sleeves, Map / Map Snellhecter	18	lembar	5500	693.500	330.000	363.500
103.	5.1.02.01.01.0021	65.06.04.	Lakban Hitam isi 2 " Warna hitam uk. 2 "	20	roll	17500	350.000	350.000	0
104.	5.1.02.01.01.0034	65.06.04.	Stempel Rapott	30	buah	25000	750.000	0	750.000
105.		65.06.14.	Transportasi atau perjalanan dinas dalam rangka koordinasi dan pelaporan ke Dinas Pendidikan				250.000	250.000	0
106	5.1.02.04.01.0003	65.06.14.	Sekolah Biaya Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Negeri Provinsi Jawa Timur - Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam Sebuah Biaya Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5	orang / hari	50000	250.000	250.000	0
107		66.07.	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa				910.900	910.000	0
108		66.07.03.	Pembayaran langganan air				910.900	910.000	0
109	5.1.02.02.01.0030	66.07.03.	Tagihan Air	91	galon	10000	910.000	910.000	0
110.		67.	Pengembangan standar pembiayaan				73.300.000	46.800.000	26.500.000
111.		67.12.	Pembayaran Honor				73.300.000	46.800.000	26.500.000
112.		67.12.01	Pembayaran honor Guru/Pendidik				71.700.000	45.000.000	26.700.000
113.	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	GAJI/UH DAN APK/MIN (3405071 MEI 2301121)	12	orang / bulan	750000	9.000.000	4.500.000	4.500.000
114.	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	Subsidi (3507040730002)	11	orang / bulan	600000	6.600.000	3.600.000	3.000.000
115.	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	GOVINDA AYU LESTARI (3404730012300002)	12	orang / bulan	600000	7.200.000	3.600.000	3.600.000



No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
116	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	ADYAH ERA WAHYUNI (8307775674203013)	12	orang / bulan	600000	7.200.000	3.600.000	3.600.000
117.	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	NGESTY WIJAYA PUSPITASARI (8103770871300002)	8	orang / bulan	750000	6.000.000	4.500.000	0
118	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	KAMSINA ARDHANA NEGA (3795760772 8742)	11	orang / bulan	700000	8.400.000	4.200.000	4.200.000
119	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	Shamsul Arifin (3508170912 830102)	8	orang / bulan	1000000	8.000.000	4.000.000	0
120	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	Siti Latifah Pinah (3507774 7522702 12)	9	orang / bulan	900000	7.200.000	3.600.000	0
121	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	MOHAMMAD HOLIS (8203722072012002)	12	orang / bulan	800000	7.200.000	3.600.000	3.600.000
122	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	NURUL FAIZAH (3507774072 90013)	11	orang / bulan	700000	8.400.000	4.200.000	4.200.000
123	5.1.02.02.01.0013	67.12.01	Ibadah Eka Putri (8408711502 30103)	9	orang / bulan	900000	7.200.000	3.600.000	0
124		67.12.04.	Pembayaran honor Tenaga Pendidik yang belajarkan				1.700.000	1.800.000	0
125	5.1.02.02.01.0017	67.12.04.	pembina osis	12	orang / bulan	300000	3.600.000	1.800.000	0
126		65.	Standar Pendidikan/Biaya				12.315.900	6.675.000	5.800.000
127		65.06.	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran				12.915.900	6.350.000	6.850.000
128		65.06.01.	Pemesper, uji coba, simulasi, dan pelaksanaan Asesmen Nasional				950.000	0	950.000
129	5.1.02.01.01.0062	65.06.01.	Minuman / Kopi / Teh	8	Gas	10000	52.0.000	0	520.000
130	5.1.02.01.01.0065	65.06.01.	Nasi Kotak	24	orang	25000	60.0.000	0	600.000
131	5.1.02.01.01.0026	65.06.01.	Makanan Ringan	24	orang	10000	24.0.000	0	240.000
132		65.06.05.	Pelaksanaan penilaian sumatif (ulangan tengah semester/akhir semester/kenaikan kelas)				11.765.900	5.850.000	5.850.000
133	5.1.02.01.01.0026	65.06.05.	FOTO COPY HITAM PUTIH	2008	lembar	300	11.760.000	5.850.000	5.850.000
134.		65.06.06.	Pemrosesan, Uji Coba, dan Pelaksanaan Penilaian/Asesmen Sekolah (Ujian Sekolah) - Termasuk Asesmen Sekolah Berbasis Komputer				2.250.900	400.000	1.850.000
135	5.1.02.01.01.0026	65.06.06.	Kindner 6 USB	20	buah	50000	1.500.000	400.000	1.100.000
136	5.1.02.01.01.0026	65.06.06.	Mouse	30	buah	25000	750.000	0	750.000



No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2
137		66.06.	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan				425.000	425.000	0
138		66.06.01	Pelatihan pengembangan kompetensi guru melalui diseminasi PSP (MT, Pelatihan, Pimpasium, Pengembangan Portofolio, Pelaksanaan PL dan Workshop)				425.000	425.000	0
139	5.1.02.01.01.0026	66.06.01	Spanduk / Banner Seminar / Banner	1	Buah	50000	50.000	50.000	0
140	5.1.02.01.01.0065	66.06.01	Nasi Kotak	15	kotak	15000	225.000	225.000	0
141	5.1.02.01.01.0029	66.06.01	Honorarium Tenaga Ahli/Tenaga Ahli	1	orang	150000	150.000	150.000	0
			Jumlah				169.600.000	94.400.000	94.400.000

Kec. Mumbulsari, 05 November 2023

Kepala Sekolah

Shamsul Arifin

NIP

Bendahara Sekolah

Rahmida Ayu Lestari

NIP

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



1. Data Diri:

Nama	: Ahmad Khoirul Sobri
NIM	: 22210503059
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 20 Oktober 2001
Alamat	: Dsn. Kauman Rt/Rw: 01/011, Ds. Tempurejo Kec. Tempurejo Kab. Jember
Email	: akhoiruls.id@gmail.com
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2. Riwayat Pendidikan:

1. TK Dharma Wanita II – Jember	: 2008-2009
2. SDSN Tempurejo 02 – Jember	: 2009-2015
3. MTs. SA. Miftahul Ulum Al-Khairiyah – Jember	: 2015-2018
4. SMK Baitul Hikmah – Jember	: 2018-2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id